



**KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

*DIVIDEND PAYOUT POLICY CONVENIONAL AND SHARIA BANKS
IN INDONESIA*

SKRIPSI

Oleh:

Yusida Duwi Amelia Sari

NIM.150810201152

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**



**KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA**

*DIVIDEND PAYOUT POLICY CONVENTIONAL AND SHARIA BANKS
IN INDONESIA*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Yusida Duwi Amelia Sari

NIM.150810201152

**UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

SURAT PERNYATAAN

Nama : Yusida Duwi Amelia Sari
NIM : 150810201152
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN BANK KONVENSIONAL
DAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

Menyatakan dengan sungguh bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan maupun paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Desember 2019

Yang menyatakan,

Yusida Duwi Amelia Sari
NIM : 150810201152

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN BANK
KONVENSIONAL DAN BANK SYARIAH
DI INDONESIA
Nama Mahasiswa : Yusida Duwi Amelia Sari
NIM : 150810201152
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Disetujui Tanggal : 16 Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196901201993031002

Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc.
NIP. 197605082002122003

Menyetujui,
Koordinator Program Studi
S1 Manajemen

Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D.
NIP. 196901201993031002

JUDUL SKRIPSI

**KEBIJAKAN PEMBAYARAN DIVIDEN BANK KONVENSIONAL DAN
BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yusida Duwi Amelia Sari

NIM : 150810201152

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

10 Januari 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Elok Sri Utami, M.Si. : (.....)
NIP. 19641228 199002 2 001

Sekretaris : Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. : (.....)
NIP. 19801206 200501 2 001

Anggota : Drs. Moch. Syaharudin, M.M. : (.....)
NIP. 19550919 198503 1 003

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., AC.
NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan hidayah-Nya kepada hambanya untuk kemudahan pembuatan skripsi ini, Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayah Maryadji dan Ibu Partini, Kakak Dita Ekawati Ningsih dan Adik Angga Yudha Pratama, Saudara-saudaraku dan Keluarga besarku tercinta yang tidak pernah lelah memberikan do'a dan dukungan dalam hidupku, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang begitu besar selama ini;
2. Dosen Pembimbing Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D. dan Dr. Intan Nurul Awwaliyah, S.E., M.Sc., beserta guru-guru terbaikku dari kanak-kanak sampai perguruan tinggi, terimakasih atas bimbingan dan semua bekal ilmu yang diberikan;
3. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu menemani perjalanan hidupku, terimakasih atas semangat dan do'anya dalam menyelesaikan skripsi ini;
4. Teman-teman Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2015 terimakasih atas pemberian semangat serta doanya;
5. Almamater Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. *)

Optimis dan idealis itu sebenarnya keren. Bangga rasanya melihat dirimu sendiri melakukan hal-hal indah dan luar biasa. **)

Kebanyakan orang mengatakan bahwa kecerdasanlah yang melahirkan seorang ilmuwan besar. Mereka salah, karakterlah yang melahirkannya. ***)

*Whatever you are, be a good one. *****)*

*) *Al-Qur'an: Surat Al Insyiroh Ayat 6-8*

**) *Unknown*

***) *Albert Einstein*

*****) *Abraham Lincoln*

RINGKASAN

Kebijakan Pembayaran Dividen Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia; Yusida Duwi Amelia Sari; 150810201152; 2020; 93 Halaman; Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Perbankan merupakan lembaga penting bagi suatu negara untuk membantu dalam hal peningkatan pembangunan maupun kesejahteraan rakyatnya. Perbankan di Indonesia dibagi menjadi dua jenis berdasarkan prinsip praktis bisnisnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Adanya perbedaan prinsip tersebut akan berpengaruh terhadap kebijakan yang diambil nantinya, salah satunya adalah kebijakan dividen. Faktor-faktor yang mempengaruhi pihak manajer pada bank konvensional dan bank syariah dalam memutuskan suatu kebijakan dividen belum tentu sama.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan berbasis eksplanatori. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia selama 2014-2017. Sampel penelitian berjumlah 47 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda serta uji Chow.

Hasil pengujian pada bank konvensional menunjukkan bahwa hanya *leverage* yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, profitabilitas, arus kas dan pertumbuhan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen bank konvensional di Indonesia. Hasil pengujian pada bank syariah menunjukkan bahwa profitabilitas dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan, *leverage* ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Disisi lain, pertumbuhan diketahui berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan hasil uji Chow menunjukkan hasil yang sejalan dengan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, yaitu terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan terhadap kebijakan dividen bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Perbedaan pengaruh determinan kebijakan dividen bank konvensional dan bank syariah dapat dikaji dari dua aspek, yaitu dikaji dari pengaruh secara parsial variabel determinan kebijakan dividen pada model regresi bank konvensional dan bank syariah, serta berdasarkan karakteristik kedua bank tersebut.

SUMMARY

Dividend Payout Policy Conventional and Sharia Banks in Indonesia; Yusida Duwi Amelia Sari; 150810201152; 2020; 93 Pages; Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Banking is an important institution for a country to help in terms of increasing development and the welfare of its people. Banking in Indonesia is divided into two types based on the practical principles of their business, namely conventional banks and Islamic banks. The difference in principle will affect the policies taken later, one of which is dividend policy. The factors that influence the managers of conventional banks and Islamic banks in deciding a dividend policy are not necessarily the same.

This research is quantitative research with explanatory based. Data used in the form of secondary data in the form of financial statements of conventional and sharia banking companies in Indonesia during 2014-2017. The research sample amounted to 47 banking companies selected using the purposive sampling method and hypothesis testing was done using multiple linear regression analysis and Chow test.

The test results on conventional banks show that only leverage has a significant negative effect on dividend policy. Meanwhile, profitability, cash flow and growth were found to have no significant effect on conventional bank dividend policies in Indonesia. The results of testing on Islamic banks show that profitability and cash flow have no significant effect on dividend policy. Whereas, leverage was found to have a significant negative effect on dividend policy. On the other hand, growth is known to have a significant positive effect on dividend policy.

Based on the Chow test results show results that are in line with the hypothesis proposed in this study, namely there are differences in the influence of profitability, cash flow, leverage and growth on conventional bank and Islamic bank dividend policies in Indonesia. The difference in the influence of the determinants of conventional bank dividends and Islamic banks can be assessed from two aspects, which are examined from the partial effect of dividend policy determinant variables on the regression models of conventional banks and Islamic banks, and based on the characteristics of the two banks.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan ini masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan yang dimiliki. Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
3. Bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Jember;
4. Bapak Hadi Paramu, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Intan Nurul Awalliyah, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Dr. Elok Sri Utami, M.Si., selaku dosen penguji utama, Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M., selaku dosen penguji II dan Bapak Drs. Moch. Syaharudin, M.M., yang telah memberikan kritik dan masukan pada skripsi ini;
6. Dosen Pembimbing Akademik, serta seluruh Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, Guruku sejak tingkat dasar hingga perkuliahan, Ustadz serta Ustadzah yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya saya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Kedua orang tua saya tercinta, saudara-saudaraku dan keluarga besarku yang tidak pernah lelah memberikan doa dan dukungan dalam hidupku, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang begitu besar selama ini;
8. Sahabat-sahabatku selama perkuliahan ini (Nur Wahyu Triana, Cindi Fatika Sari, Riski Widi Utomo, Narringga Manggala Putra, Achmad Nur Fadillah,

dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak sempat tersebut namanya) terima kasih atas dorongan semangat, pengalaman dan kebersamaan selama ini;

9. Sahabatku terbaikku Maratus Shofiyah, Siti Roisyah dan teman seperjuangan Rima Lolita Mela Devi, terima kasih karena selalu berada disampingku selama masa-masa sulit;
10. Semua teman-teman satu bimbingan (Erina Puspasari, Dona Arinanda, Dianovita Atiqah dan Sofi Aprilia Masrifah);
11. Semua teman-teman Jurusan manajemen terutama angkatan 2015 yang senasib dan seperjuangan;
12. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 16 Desember 2019

Penulis

Yusida Duwi Amelia Sari

150810201152

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori dan Empiris	7
2.1.1 Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia	7
2.1.2 Kebijakan Dividen	8

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen	11
1. Profitabilitas	11
2. Arus Kas	12
3. <i>Leverage</i>	13
4. Pertumbuhan	14
2.2 Kajian Empiris	15
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	18
2.4 Perumusan Hipotesis	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	25
3.6 Metode Analisis Data	26
3.5.1 Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian	26
3.5.2 Uji Normalitas Data	27
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	28
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	29
1. Multikolinearitas	29
2. Heteroskedastisitas	30
3. Autokorelasi.....	31
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	32
1. Uji t.....	32
2. Uji Chow.....	34

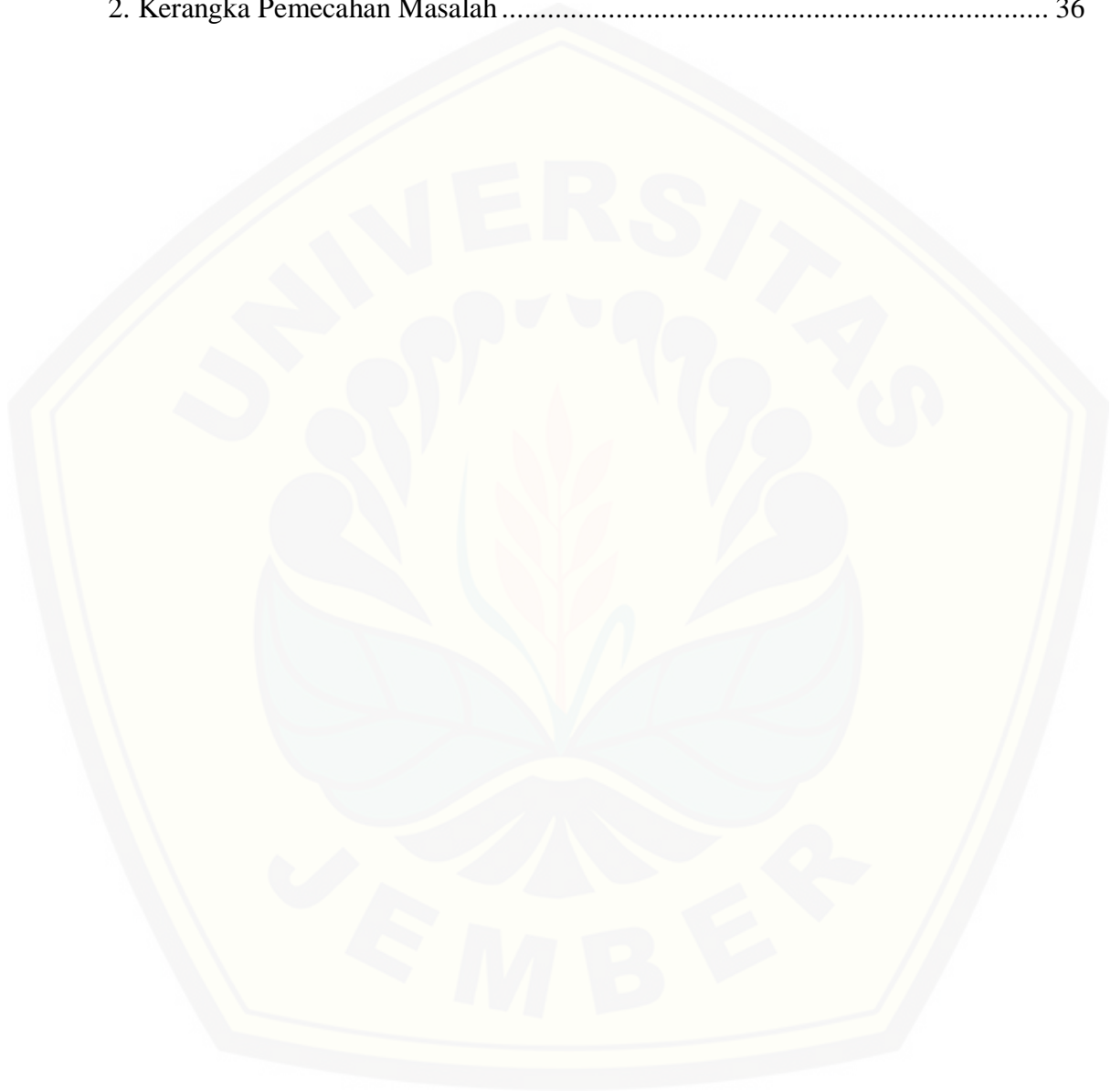
3.6 Kerangka Pemecahan Masalah	36
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.2 Deskripsi Statistik	41
4.2 Hasil Analisis Data.....	49
4.2.1 Hasil Uji Normalitas Data	49
4.2.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	51
a. Hasil Uji Multikolinearitas	51
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
b. Hasil Uji Autokorelasi.....	52
4.3 Hasil Uji Hipotesis	53
1. Hasil Uji t.....	54
2. Hasil Uji Chow.....	55
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	57
4.5 Keterbatasan Penelitian	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Bank Konvensional dan Syariah Selama Periode 2014-2017	4
2.1 Penyajian Perbedaan Antara Bank Konvensional dan Syariah	7
2.2 Penyajian Rangkuman Penelitian Sebelumnya	15
3.1 Tabel Definisi Operasional dan Skala Pengukuran	26
4.1 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Bank Konvensional dan Syariah Selama Periode 2014-2017	39
4.2 Daftar Bank Konvensional Yang Menjadi Sampel	40
4.3 Daftar Bank Syariah Yang Menjadi Sampel	41
4.4 Deskripsi Statistik <i>Dividend Payout Ratio</i>	42
4.5 Deskripsi Statistik <i>Return On Equity</i>	43
4.6 Deskripsi Statistik <i>Cash Flow From Operating</i>	45
4.7 Deskripsi Statistik <i>Debt Equity Ratio</i>	46
4.8 Deskripsi Statistik <i>Growth</i>	47
4.9 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Bank Konvensional	49
4.10 Ringkasan Hasil Uji Normalitas Bank Syariah	50
4.11 Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	51
4.12 Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
4.13 Ringkasan Hasil Uji Autokorelasi	52
4.14 Ringkasan Nilai RSS pada Masing-masing Perbankan	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	19
2. Kerangka Pemecahan Masalah.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Populasi Perusahaan Perbankan Konvensional dan Syariah di Indonesia	72
2. <i>Database</i> Variabel Penelitian Bank Konvensional dan Bank Syariah	74
3. Hasil Uji Normalitas	80
4. Transformasi <i>Z-Score</i> Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	81
5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Pada Bank Konvensional	87
6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Pada Bank Syariah.....	89
7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Setelah Perbaikan Pelanggaran Asumsi Autokorelasi Pada Bank Konvensional.....	91
8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Setelah Perbaikan Pelanggaran Asumsi Autokorelasi Pada Bank Syariah.....	92
9. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Gabungan Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	93

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga penting bagi suatu negara dalam hal peningkatan pembangunan maupun kesejahteraan rakyatnya. Maka dari itu bank menghimpun dana berupa simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kembali berupa kredit atau bentuk lainnya demi perbaikan taraf hidup rakyat (UU No.10/1998). Terdapat dua jenis bank di Indonesia jika berdasarkan pada pembayaran bunga atau pembagian hasil, yaitu bank konvensional dan syariah/islam (Rindawati, 2007). Kedua bank tersebut memiliki kesamaan maupun perbedaan. Persamaan yang dimiliki kedua bank tersebut antara lain teknis pengumpulan dana, persyaratan umum dalam pembiayaan, memiliki tugas menghimpun dan menyalurkannya kembali kepada nasabah dan lain sebagainya. Untuk perbedaannya terletak pada hal usaha apa saja yang dibiayai, struktur organisasi perbankannya, aspek legal dan lingkungan kerja (Muhammad, 2001).

Mayoritas rakyat Indonesia beragama Islam, kebanyakan dari mereka menginginkan untuk melakukan segala aspek kehidupannya sesuai dengan prinsip serta nilai yang islami bahkan dalam hal bertransaksi dan berbisnis (Hariyanto, 2016). Dalam perkembangannya, bank syariah muncul demi memenuhi keinginan tersebut dan bersaing dengan bank konvensional lain yang telah ada sebelumnya meskipun harus mengalami perkembangan yang stagnan pada periode awal. Bank syariah Indonesia pertama adalah Bank Muamalat yang berdiri tahun 1991. Bank syariah mulai dilirik keberadaannya dan mengalami perkembangan yang signifikan setelah terjadi krisis ekonomi tahun 1998. Saat terjadinya krisis, Bank Muamalat tetap tegar dan mampu bertahan dikala bank konvensional lain tersungkur. Bankir lain pun terheran hingga memicu munculnya bank-bank syariah lain. Bahkan seiring waktu bank konvensional pun mulai mendirikan cabang syariahnya.

Bank pun bisa dianggap sebagai perusahaan yang mana di kegiatan operasinya dalam peningkatan dan pengembangan usaha tetap membutuhkan dana yang biasanya cukup besar. Perolehan dana ini bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Perolehan dana dari dalam berasal dari pemilik perusahaan,

sedangkan untuk perolehan dana dari luar bisa dengan cara penerbitan saham bank melalui pasar modal. Pasar modal dijadikan wadah pertemuan antara pihak kelebihan dana yang menginginkan dananya untuk diinvestasikan agar menerima imbalan atau hasil dan pihak kekurangan dana yang menginginkan perolehan dana tambahan untuk membantu meningkatkan usahanya (Gede dan Made 2015). Ketika investor membeli saham terbitan perusahaan maka sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk mensejahterakannya. Biasanya wujud mensejahterakan pemegang saham berupa pemberian dividen. Dividen merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham disesuaikan dengan besaran kepemilikan saham yang dimiliki. Jenis dividen yang umumnya dibagikan berwujud dividen kas dan dividen saham. Dividen diberikan maupun tidak bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan untuk memutuskan besaran pendapatan yang dibagikan kepada pemegang saham dan besaran bagian yang akan ditahan kembali di perusahaan (Seleman dan Rina, 2015). Perusahaan tidak harus membayarkan dividen, tidak membayarkan dividen pun juga termasuk di dalam kebijakan dividen. Keputusan pihak manajer untuk tidak membayarkan dividen bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Disisi lain, pembayaran dividen dilakukan guna meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dalam waktu panjang dan menarik investor baru yang mencari sumber pendapatan dari kegiatan investasinya. Pihak manajer pasti mengalami dilema dalam hal menentukan kebijakan pembayaran dividen yang paling tepat. Oleh karena itulah sejumlah faktor perlu diperhatikan dalam membuat suatu kebijakan dividen, misalnya profitabilitas, arus kas, likuiditas dan tingkat pertumbuhan dari suatu perusahaan.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen di Indonesia kebanyakan meneliti objek diluar sektor perbankan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Subagyo (2013), Jossie *et. al* (2013) dan Budi dan Daljono (2013). Dari sejumlah penelitian tersebut ditemukan kesamaan hasil yaitu, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. Artinya, suatu perusahaan itu dianggap menguntungkan apabila

membayarkan dividen lebih besar daripada perusahaan yang kurang menguntungkan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Al-Kayed (2017), ditemukan hasil profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dan pada penelitian Arif dan Akbar (2013), Eng *et. al* (2013), Nicken (2016), Ahmed *et. al* (2017) dan Seleman dan Rina (2018) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Selain profitabilitas, arus kas juga dapat digunakan dalam memprediksi kebijakan dividen. Dengan adanya aliran dana kas yang besar akan memicu adanya konflik antara manajer dan pemegang saham yang mengarah pada biaya agensi dan merugikan nilai pemegang saham. Menurut teori *agency* Jensen (1986), sebenarnya perusahaan dapat menanggulangi adanya penyalahgunaan arus kas bebas oleh pihak manajer dengan adanya distribusi dividen. Maka dari itu arus kas dianggap sebagai salah satu faktor penentu utama dari kebijakan dividen dibandingkan dengan laba bersih (Al-Kayed, 2017).

Disisi lain, Dickens *et. al* (2002) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan menghadapi tekanan yang lebih berat dari peraturan yang ada dikarenakan mereka akan dibatasi dalam hal pembayaran dividen yang lebih tinggi. Jika suatu perbankan ataupun perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka secara hukum mereka akan dibatasi dalam membayarkan dividennya karena diharuskan memenuhi tanggung jawab melakukan pembayaran tetap guna menutup hutang mereka terlebih dahulu. Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen ini (Eng *et. al* (2013), Nicken (2016) dan Al-Kayed, (2017)).

Lebih lanjut, pertumbuhan perusahaan juga terbukti secara empiris mempengaruhi besaran dividen. Sulit bagi perusahaan dalam memutuskan kebijakan dividen yang tepat disaat perusahaan menginginkan adanya pertumbuhan. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten menjadi daya tarik bagi calon investor tetapi berpengaruh pada rendahnya dividen yang dibagikan perusahaan nantinya. Menurut Chen dan Dhiensiri (2009) serta Rozef (1982) pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan akan membayarkan dividen lebih

rendah karena mereka akan menahan sebagian besar pendapatannya untuk membiayai pertumbuhan mereka.

Bank konvensional dan bank syariah dijadikan objek penelitian karena keduanya merupakan lembaga keuangan penting dan harus mampu bersaing untuk memenangkan dan merebut keyakinan pasar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pihak manajer untuk menghadapi persaingan adalah menghasilkan kebijakan-kebijakan yang paling tepat. Kebijakan-kebijakan yang dihasilkan tidak hanya berkaitan dengan persaingan bisnis tetapi juga berkaitan dengan keberlangsungan operasional perusahaan. Salah satu kebijakan yang penting adalah kebijakan pembayaran dividen. Kebijakan dividen yang tepat akan membantu pihak manajer dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dalam waktu panjang dan menarik investor baru.

Pada umumnya perusahaan perbankan dan institusi keuangan lainnya dikecualikan dari analisis kebijakan dividen karena memiliki struktur keuangan, metode akuntansi, dan tata kelola perusahaan yang berbeda (Al-Kayed, 2017). Sedangkan, di Indonesia sektor keuangan memiliki kapitalisasi pasar terbesar dibanding sektor lainnya, yaitu sebesar 29,66% terhadap IHSG dan 70% dari *market cap* sektor keuangan di dominasi oleh perbankan. Bahkan, sebesar 24% dari keseluruhan pasar modal didominasi saham perbankan (Statistika Pasar Modal, 2017). Dengan besarnya *market cap* perbankan ini menunjukkan jika pasar masih sangat tertarik dengan saham perbankan karena dianggap lebih menguntungkan dan menarik. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan kapitalisasi pasar bank konvensional dan syariah selama periode 2014-2017 sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Perkembangan Kapitalisasi Pasar Bank Konvensional dan Syariah Selama Periode 2014-2017

	Bank Konvensional (Rp Miliar)	Kenaikan (%)	Kenaikan (%)	Bank Syariah (Rp Miliar)
2013	5.000.315			2.557.847
2014	4.872.702	-2,55	15,21	2.946.893
2015	5.555.201	14,01	-11,74	2.600.851
2016	5.753.613	3,57	22,08	3.175.053
2017	7.052.389	22,57	16,68	3.704.543

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa bank konvensional dan syariah selama periode 2014-2017 mengalami perkembangan kapitalisasi pasar yang cukup baik meskipun kedua objek sempat mengalami penurunan di tahun yang berbeda. Selain itu, rata-rata perkembangan kapitalisasi pasar bank syariah lebih baik dibandingkan bank konvensional. Hal ini dapat dipicu karena adanya peningkatan kesadaran masyarakat muslim Indonesia untuk melakukan segala kegiatannya sesuai dengan syariat, salah satunya adalah kegiatan investasi yang sesuai syariat. Dalam praktis bisnisnya bank konvensional menjadikan bunga sebagai tumpuan dalam menjalankan aktivitasnya. Sedangkan, bank syariah menggunakan prinsip pengelolaan dana yang sesuai syariat. Adanya perbedaan prinsip dalam menjalankan praktik bisnis pada kedua objek dapat berpengaruh pada kebijakan-kebijakan yang diambil nantinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah terletak pada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada sektor perbankan, baik itu bank konvensional maupun bank syariah selama periode 2014-2017. Faktor-faktor yang diuji terdiri dari profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan. Berdasarkan penelitian terdahulu, keempat faktor tersebut dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Objek penelitian menggunakan bank konvensional dan syariah dikarenakan keduanya merupakan lembaga keuangan penting yang beroperasi di Indonesia, dimana dalam menjalankan praktik bisnis keduanya menggunakan prinsip yang berbeda. Perbedaan prinsip tersebut akan berpengaruh pada pengambilan keputusan dalam memutuskan suatu kebijakan yang ada, salah satunya adalah kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian singkat diatas, secara rinci perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap kebijakan dividen bank konvensional di Indonesia?

- 2) Apakah profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap kebijakan dividen bank syariah di Indonesia ?
- 3) Apakah terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen bank konvensional dan bank syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan terhadap kebijakan dividen bank konvensional di Indonesia.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan terhadap kebijakan dividen bank syariah di Indonesia.
- 3) Untuk menganalisis adanya perbedaan pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain :

- 1) Bagi Perusahaan Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi para manajer perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan guna pengambilan keputusan khususnya kebijakan dividen agar keputusan yang diambil tetap sesuai dengan tujuan perusahaan.

- 2) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen khususnya pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Bank Konvensional dan Syariah di Indonesia

Menurut UU No.10/1998 menerangkan bahwa perbankan sebagai lembaga penting bagi suatu negara untuk membantu dalam hal peningkatan pembangunan maupun kesejahteraan rakyat dengan menghimpun dana berupa simpanan dari masyarakat dan menyalurkannya kembali berupa kredit atau bentuk lainnya. Perbankan di Indonesia menurut pembagian hasil usahanya dibedakan menjadi bank konvensional dan syariah. Pengertian dari kedua bank tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Perbankan konvensional merupakan bank dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dilakukan secara konvensional yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No.10/1998).
- 2) Perbankan syariah merupakan bank dalam pelaksanaan kegiatan usahanya dilakukan berdasarkan prinsip syariah yang memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (UU No.21/2008).

Perbankan konvensional diperkenalkan oleh dunia barat yang berpaham pada sistem ekonomi kapitalis, sedangkan perbankan syariah diperkenalkan oleh negara-negara Timur Tengah yang berpahamkan pada hukum Islam. Perbedaan dalam kedua bank ini menurut Irham (2015:45), antara lain :

Tabel 2.1 Penyajian Perbedaan Antara Bank Konvensional dan Syariah

	Bank Konvensional	Bank Syariah
Akad dan aspek legalitas	Hukum positif	Hukum islam dan hukum positif
Lembaga penyelesaian sengketa	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)	Badan Arbitrase Syariah Nasional (BASYARNAS)
Struktur organisasi	Tidak ada DSN dan DPS	Ada Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)
Investasi	Halal dan haram	Halal
Prinsip operasional	Perangkat bunga	Bagi hasil, jual-beli, dan sewa
Tujuan Hubungan dengan nasabah	Profit oriented Debitur-kreditur	Profit dan falah oriented Kemitraan

Karena perbankan memiliki peran yang krusial sehingga perlu bagi berbagai pihak terutama nasabah dan pemegang saham untuk memiliki pemahaman lebih seputar kedua bank ini. Mulai dari hal teknis pengumpulan dana, persyaratan umum dalam pembiayaan, dan utamanya mengenai hal pembagian hasil. Pada proses pembagian hasil sebagai wujud mensejahterakan pemegang saham kedua bank tersebut sama-sama mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (PJOK No.34/2014) dengan menentukan keputusan dari hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Karena perkembangannya yang cukup baik, patut jika kedua objek ini diteliti guna meningkatkan kinerja yang lebih baik dimasa mendatang. Penelitian mengenai kebijakan dividen bank konvensional dan bank syariah cukup jarang dilakukan di Indonesia, namun pernah dilakukan di negara lain.

Beberapa penelitian mengenai adakah perbedaan faktor pengaruh pada kebijakan dividen kedua bank ini telah dilakukan di beberapa negara lain, seperti negara Pakistan (Ahmed *et. al*, 2018), Arab Saudi (Al-Kayed, 2017), dan Malaysia (Eng *et. al*, 2013). Penelitian tersebut dilakukan guna mengetahui adakah perbedaan pengaruh dari faktor-faktor yang diteliti pada kebijakan dividen dari bank konvensional dan bank syariah karena pada dasarnya kedua bank tersebut menjalankan praktik bisnis yang berbeda. Faktor-faktor yang digunakan dan hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian tersebut juga berbeda. Pada penelitian yang dilakukan oleh Eng *et. al* (2013) menyimpulkan bahwa pada perbankan konvensional hanya variabel pertumbuhan yang berpengaruh, sedangkan pada perbankan syariah hanya variabel dividen masa lalu saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun berbeda dengan hasil temuan Al-Kayed (2017) dimana keseluruhan variabel berpengaruh terhadap perbankan konvensional maupun perbankan syariah dan hanya satu variabel, yaitu pertumbuhan yang tidak berpengaruh pada kebijakan dividen perbankan syariah di Arab Saudi.

2.1.2 Kebijakan Dividen

Menurut Brigham dan Weston (2010:198), kebijakan dividen yang optimal ditandai dengan terciptanya keseimbangan antara dividen perusahaan saat ini dan pertumbuhan perusahaan di waktu mendatang yang berakibat pada maksimalnya

harga saham. Kebijakan dividen menjadi salah satu keputusan terpenting perusahaan dikarenakan tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi investor, tetapi juga mencerminkan kinerja dari perusahaan (Al-Kayed, 2017). Kebijakan dividen ini penting karena dividen yang dibayarkan akan mempengaruhi harga saham dan jika ditahan (*retained earing*) merupakan bentuk modal sendiri yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan mendatang. Dari alasan-alasan tersebut terlihat kontras sehingga diperlukan kehati-hatian dalam memutuskan kebijakan dividen agar optimal. Tidak ada aturan umum menyangkut kebijakan dividen, sehingga dari penelitian terdahululah yang dijadikan sebagai referensi ataupun teori dalam hubungannya dengan kebijakan dividen. Terdapat empat teori utama yang mencoba menjelaskan kebijakan dividen (Al-Kayed 2017) :

- 1) Adanya ketidakrelevan dividen seperti yang disampaikan pada penelitian Miller dan Modigliani (1961). Pada penelitiannya tersebut menyatakan jika kebijakan dividen tidak relevan dengan nilai perusahaan karena dividen yang tinggi akan memerlukan adanya penjualan saham yang lebih banyak untuk meningkatkan keuangan dalam lingkup investasi. Selain itu, mereka berpendapat bahwa nilai perusahaan tidak ditentukan dari besarnya laba yang dibagikan dalam bentuk dividen, tetapi ditentukan dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh labanya.
- 2) Teori *bird in the hand*, teori yang menunjukkan ketidakpastian tanggapan atas arus kas yang mengarah pada preferensi dividen tunai oleh investor atas laba ditahan. Teori ini dikemukakan oleh Gordon (1963) dan Lintner (1962) dimana mereka menyatakan jika investor lebih menyukai dividen daripada *capital gain* karena memiliki risiko yang lebih rendah. Pemilik saham dominan menyukai pembayaran dividen saat ini karena pembayarannya sudah pasti daripada ditangguhkan dalam bentuk *capital gain* sehingga ada kemungkinan apa yang diharapkan tidaklah akan sesuai ekspektasi.
- 3) Teori *clientele effect*, teori yang mengusulkan untuk memilih klien atau investor yang berbeda yang mana menyukai kebijakan pembayaran dividen yang diputuskan perusahaan. *Clientele effect* menjelaskan mengenai pergerakan harga saham perusahaan yang berfluktuasi disesuaikan dengan tuntutan dan tujuan investornya. Perubahan kebijakan dividen, pajak atau

kebijakan lainnya akan memicu tuntutan investor. Diasumsikan bahwa investor tertentu pada awalnya tertarik pada kebijakan perusahaan yang berbeda dan ketika kebijakan perusahaan berubah, mereka akan menyesuaikan kepemilikan saham mereka.

- 4) Teori *agency*, teori ini menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dimana dari pihak manajer memiliki tanggungjawab untuk mensejahterakan pemegang saham dengan mengoptimalkan laba yang diperoleh perusahaan, namun manajer juga memiliki keinginan lain yaitu memaksimalkan kesejahteraan pribadi. Hal ini yang memicu adanya kemungkinan manajer yang tidak selalu bertindak sesuai tanggungjawabnya. Konflik ini dapat diprediksi sebelumnya dengan teori *agency* yang diperkenalkan oleh Jensen (1986).

Kebijakan dividen masing-masing perusahaan berbeda, disesuaikan dengan keputusan yang dianggap terbaik oleh pihak perusahaan. Dalam penelitian Al-Ajmi dan Abo Hussain (2011) yang mengidentifikasi karakteristik perusahaan yang membayarkan dan tidak membayarkan dividen di Arab Saudi menyimpulkan jika perusahaan lebih memilih kebijakan dividen yang fleksibel karena mereka bersedia untuk memotong bahkan menunda pembagian dividen apabila terjadi penurunan laba atau laba belum sesuai target dan apabila laba telah mencapai target akan dibagikan sesuai dengan besaran yang telah disepakati pemegang saham. Menurut Sjahrial (2014:70), ada tiga kelompok pendapat yang membahas mengenai kebijakan dividen, antara lain :

- 1) Kelompok satu (kelompok kanan) berpendapat jika perusahaan harusnya membayarkan dividen sebesar-besarnya
- 2) Kelompok kedua (kelompok tengah / *middle of roaders*) menyatakan jika kebijakan dividen tidak relevan, artinya perusahaan membayarkan dividen besar maupun kecil maka pengaruhnya pada kesejahteraan pemegang saham adalah sama saja.
- 3) Kelompok ketiga (kelompok kiri) berpendapat jika perusahaan seharusnya membagikan dividen sekecil mungkin, bahkan perusahaan tidak perlu membagikan dividennya.

Menurut Brigham dan Weston (2010:216-217) faktor-faktor yang turut dipertimbangkan dapat dikelompokkan menjadi empat (4) kelompok besar, antara lain :

- 1) Kendala-kendala utama, seperti *bond indentures*, ketidakcukupan laba dan kas serta denda pajak
- 2) Peluang investasi
- 3) Sumber-sumber pendanaan
- 4) Biaya modal

Menurut Warsono (2003:275), pengukuran kebijakan dividen umumnya dapat menggunakan dua proksi, yaitu : *dividend payout ratio* (DPR) dan *dividend yield* (DY). *Dividend payout ratio* merupakan rasio antara dividen dengan laba bersih perusahaan. Sedangkan, *dividend yield* merupakan rasio antara besaran dividen yang dibayarkan dengan harga per lembar saham. Penelitian ini menggunakan proksi *dividend payout ratio* karena berfokus pada seberapa besaran (presentase) dividen yang akan dibagikan kepada investor. Biasanya investor lebih memilih saham perusahaan yang memiliki nilai *dividend payout ratio* yang tinggi. Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sebelumnya juga memilih menggunakan DPR sebagai proksi pengukuran kebijakan dividen (Arif dan Akbar (2013), Budi dan Daljono (2013), Jossie *et. al* (2013), Wahyuni dan Subagyo (2013), Gede dan Made (2015), Nicken (2016) dan Seleman dan Rina (2018)).

2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

- 1) Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh profit perusahaan pada tingkat aset, penjualan dan modal tertentu (Husnan, 2001:286). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan kestabilan tingkat laba yang diperoleh menentukan seberapa besar dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Keyakinan manajemen akan prospek capaian laba di tahun depan juga menjadi faktor kunci atas seberapa besar dividen yang akan dibayarkan tahun ini

(tahun berjalan). Oleh karena itu profitabilitas menjadi salah satu indikator utama yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Menurut Baker *et. al* (2001) didalam penelitiannya yang meneliti mengenai pandangan para manajer perusahaan Amerika Serikat tentang faktor yang dipertimbangkan mereka dalam membuat suatu keputusan kebijakan dividen perusahaannya diperoleh hasil jika suatu perusahaan itu menguntungkan apabila membayarkan dividen lebih besar daripada perusahaan yang kurang menguntungkan. Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai profitabilitas yang menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kebijakan dividen (Budi dan Daljono (2013); Jossie *et. al* (2013); Wahyuni dan Subagyo (2013); Gede dan Made (2015); dan Seleman dan Rina (2018)). Namun penelitian lain Nicken (2016) dan Al-Kayed (2017) mengemukakan hasil sebaliknya, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dimana perusahaan lebih memilih untuk menginvestasikan asetnya daripada membayarkan dividen.

Profitabilitas dapat dihitung menggunakan beberapa ukuran, yaitu *Return Of Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Gross Profit Margin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan proksi ROE dikarenakan dapat menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Penelitian kebijakan dividen sebelumnya juga memilih menggunakan ROE untuk mengukur profitabilitas (Gede dan Made (2015); Nicken (2016); dan Seleman dan Rina (2018)).

2) Arus kas

Arus kas merupakan aliran dana kas masuk maupun keluar atau setara kas yang digunakan untuk kebutuhan suatu perusahaan. Informasi arus kas juga berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen secara tunai harus memiliki ketersediaan kas. Namun, adanya aliran dana kas yang besar justru memicu adanya konflik antara manajer dan pemegang saham yang mengarah pada biaya agensi dan merugikan nilai pemegang saham. Menurut teori *agency* Jensen (1986), sebenarnya perusahaan dapat menanggulangi adanya penyalahgunaan arus

kas bebas oleh pihak manajer dengan adanya distribusi dividen. Oleh karena hal itu, arus kas dianggap sebagai faktor penentu utama dari kebijakan dividen selain laba bersih (Al-Kayed, 2017).

Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan. Arus kas operasional perusahaan merupakan indikator untuk mengukur bagaimana perusahaan mengelola kas yang ada, perusahaan yang mampu mengelola kas dengan baik pastinya memiliki kecukupan untuk membiayai keperluan internal perusahaan (Wahyuni dan Subagyo, 2013). Selain itu arus kas operasi juga mencerminkan kemampuan dalam setiap penyertaan saham yang dilakukan mampu membiayai operasi perusahaan sehingga menghasilkan kas atau setara kas. Apabila perusahaan memiliki posisi kas yang tinggi, perusahaan tersebut akan mampu membayar dividen kepada pemegang saham dalam jumlah yang tinggi. Sehingga semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen yang dibagikan dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen yang dibagikan. Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai pengaruh arus kas dengan kebijakan dividen tersebut (Wahyuni dan Subagyo (2013) dan Nicken (2016)).

Selain penelitian ini, sejumlah penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen lainnya juga memilih untuk menggunakan *Cash Flow From Operating* (CFFO) sebagai proksi arus kas. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Eng *et. al* (2013), Wahyuni dan Subagyo (2013), Nicken (2016) dan Ahmed *et. al* (2018).

3) *Leverage*

Dalam membiayai kebutuhan dana perusahaan saat ini hampir tidak ada lagi perusahaan yang bergantung pada modal sendiri. Salah satu sumber untuk membiayai kebutuhan dana diperoleh dari pihak eksternal, sumber pembiayaan eksternal inilah yang disebut *financial leverage*. Menurut Al-Kayed (2017), *Leverage* juga dapat digunakan untuk mengurangi adanya *agency cost* karena dengan adanya hutang yang tinggi untuk pengawasan pada manajer tidak hanya

dilakukan oleh pemegang saham tetapi juga dari pihak kreditur. Sehingga kemungkinan munculnya *agency cost* lebih rendah.

Menurut Dickens *et. al* (2002) mengungkapkan jika perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan menghadapi tekanan yang lebih berat dari peraturan yang ada dikarenakan mereka akan dibatasi dalam hal pembayaran dividen yang lebih tinggi. Jika suatu perusahaan ataupun perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka secara hukum mereka akan dibatasi dalam membayarkan dividennya karena diharuskan memenuhi tanggungjawab melakukan pembayaran tetap guna menutup hutang mereka terlebih dahulu. Sehingga, semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka semakin rendah dividen yang diberikan. Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai pengaruh *leverage* dengan kebijakan dividen ini (Budi dan Daljono (2013); Eng *et. al* (2013); Gede dan Maya (2015) dan Al-Kayed (2017)).

Debt to Equity Ratio (DER) dipilih menjadi proksi pengukuran *leverage* dalam penelitian ini karena DER mampu menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Sejumlah penelitian lain juga menggunakan DER sebagai proksi *leverage* dalam penelitian determinan kebijakan dividen, seperti Budi dan Daljono (2013), Eng *et. al* (2013), Jossie *et. al* (2013), Gede dan Maya (2015), Al-Kayed (2017), Ahmed *et. al* (2018) dan Seleman dan Rina (2018).

4) Pertumbuhan

Menurut Kasmir (2008:114), pertumbuhan digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian yang sedang terjadi. Karena pertumbuhan perusahaan itu penting maka pihak manajemen perusahaan selalu berusaha agar perusahaan mengalami pertumbuhan setiap periodenya. Pertumbuhan ini mempengaruhi besaran dividen karena akan sulit bagi perusahaan dalam memutuskan kebijakan dividen akan membagikan dividen atau menahannya guna meningkatkan pertumbuhan. Pertumbuhan yang konsisten menjadi daya tarik bagi calon investor tetapi berpengaruh pada rendahnya dividen yang dibagikan perusahaan nantinya.

Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Adanya kebutuhan akan dana besar untuk waktu mendatang, perusahaan biasanya lebih senang untuk menahan labanya daripada membagikannya sebagai dividen kepada para pemegang saham (Chen dan Dhiensiri (2009) dalam Al-Kayed (2017)). Sejumlah penelitian lain juga sependapat dengan pengaruh negatif pertumbuhan terhadap kebijakan dividen ini (Arif dan Akbar (2013); Nicken (2016); Al-Kayed (2017); dan Ahmed *et. al* (2018)).

Pertumbuhan suatu perusahaan dapat diukur dari perkembangan aset yang dimiliki. Sejumlah penelitian lain juga menggunakan proksi pertumbuhan yang diukur dari perkembangan aset perusahaan yang dimiliki dalam penelitian determinan kebijakan dividen (Eng *et.al* (2013); Jossie *et. al* (2013); Nicken (2016); Al-Kayed (2017) dan Seleman dan Rina (2018)).

2.2 Kajian Empiris

Berikut ini disajikan tabel yang berisi rangkuman sejumlah penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen :

Tabel 2.2 Penyajian Rangkuman Penelitian Sebelumnya

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Arif dan Akbar (2013)	Dependen : DPR Independen : Profitabilitas, Size, Tax, Investment Opportunigaties dan Life Cycle	Analisis regresi linear	Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel profitabilitas dan <i>tax</i> saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap DPR, variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan.
2.	Budi dan Daljono (2013)	Dependen : DPRdimiliki sebagai proksi Independen : ROA, CR, DER, SG dan FZ	Analisis regresi linear	Hasil penelitian menunjukkan variabel ROA berpengaruh positif signifikan terhadap DPR, sedangkan CR dan FZ berpengaruh negatif signifikan. Variabel lain seperti DER dan SG tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR

Dilanjutkan ke halaman selanjutnya.

Lanjutan Tabel 2.2 Penyajian Rangkuman Penelitian Sebelumnya

3.	Eng <i>et.al</i> (2013)	Dependen : DPR Independen : <i>Profitability, Financial Leverage, Cash Flow, Lagged Dividend dan Growth</i>	Analisis regresi data panel	a. <u>Objek Bank Syariah</u> Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel <i>lagged dividend</i> berpengaruh positif signifikan terhadap DPR b. <u>Objek Bank Konvensional</u> Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel <i>revenue growth</i> positif signifikan terhadap DPR.
4.	Jossie <i>et. al</i> (2013)	Dependen : DPR Independen : ROA, DER, AG dan CASH	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel DER yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Variabel ROA, AG dan CASH berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.
5.	Wahyuni dan Subagyo (2013)	Dependen : DPR Independen : ROE, CFFO dan CRP	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel CFFO yang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Variabel ROE dan CRP berpengaruh signifikan terhadap DPR.
6.	Gede dan Made (2015)	Dependen : DPR Independen : DER, <i>Cash Ratio</i> dan ROE	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel DER yang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap DPR. Variabel <i>Cash Ratio</i> dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR.
7.	Nicken (2016)	Dependen : DPR Independen : ROE, CFFO, CSIZE, DTA, CLC, AG, TATO dan COAS.	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel AG yang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap DPR. Variabel lainnya tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap DPR.

Dilanjutkan ke halaman selanjutnya.

Lanjutan Tabel 2.2 Penyajian Rangkuman Penelitian Sebelumnya

8.	Al-Kayed (2017)	Dependen : DY Independen : ROA, Arus Kas, <i>Leverage</i> , Pertumbuhan dan Dividen masa lalu	Analisis regresi data panel	a. <u>Objek Bank Syariah</u> Hasil penelitian menunjukkan variabel ROA berpengaruh negatif signifikan , arus kas, <i>leverage</i> dan dividen masa lalu berpengaruh positif signifikan , dan pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap DY b. <u>Objek Bank Konvensional</u> Hasil penelitian menunjukkan keseluruhan variabel berpengaruh negatif signifikan terhadap DY
9.	Ahmed <i>et. al</i> (2018)	Dependen : DPR Independen : <i>Financial Leverage</i> , <i>Profitability</i> , <i>Cash Flow</i> dan <i>Investment Opportunities</i>	Analisis regresi linear berganda	a. <u>Objek Bank Syariah</u> Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>profitability</i> dan <i>financial leverage</i> berpengaruh positif signifikan , dan <i>cash flow</i> dan <i>investment opportunities</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR b. <u>Objek Bank Konvensional</u> Hasil penelitian menunjukkan variabel <i>cash flow</i> dan <i>investment opportunities</i> berpengaruh positif signifikan , sedangkan <i>profitability</i> dan <i>financial leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Dilanjutkan ke halaman selanjutnya.

Lanjutan Tabel 2.2 Penyajian Rangkuman Penelitian Sebelumnya

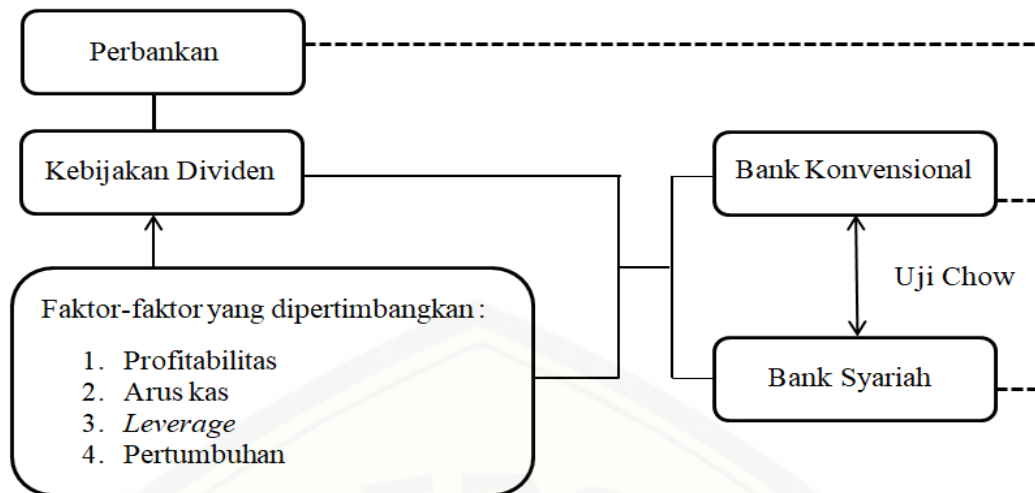
10.	Seleman dan Rina (2018)	Dependen : DPR Independen : ROE, DER dan AG	Analisis regresi data panel	Hasil penelitian menunjukkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR. Variabel DER dan AG memiliki pengaruh secara signifikan terhadap DPR.
-----	-------------------------	--------------------------------------------------------------------	-----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sumber : Arif dan Akbar (2013); Budi dan Daljono (2013); Eng *et.al* (2013); Jossie *et. al* (2013); Wahyuni dan Subagyo (2013); Gede dan Made (2015); Nicken (2016); Al-Kayed (2017); Ahmed *et. al* (2018); dan Seleman dan Rina (2018).

Berdasarkan tabel rangkuman penelitian terdahulu diatas, penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu menggunakan tema kebijakan dividen. Untuk perbedaannya terletak pada variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu menggunakan faktor profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan. Faktor-faktor ini dipilih karena dari penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Perbedaan lain terletak pada objek yang digunakan yaitu perbankan dengan periode penelitian selama empat tahun (2014-2017). Selain itu penelitian ini akan membantu penelitian-penelitian kebijakan dividen selanjutnya sebagai referensi karena untuk penelitian kebijakan dividen perusahaan finansial sektor perbankan di Indonesia khususnya masih jarang dilakukan.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori diatas, penelitian ini menggunakan faktor profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan sebagai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kebijakan dividen bank konvensional dan syariah di Indonesia. Sehingga gambaran kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Setiap perusahaan pasti memerlukan dana untuk membantu dan meningkatkan kegiatan usahanya, begitu pula perusahaan perbankan. Salah satu cara memperoleh dana selain dari modal pemilik yaitu dengan menerbitkan saham. Ketika investor membeli saham terbitan perusahaan maka sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk mensejahterakannya. Biasanya wujud mensejahterakan pemegang saham berupa pemberian dividen. Dividen dibagikan ataupun tidak bergantung dari kebijakan dividen perusahaan.

Kebijakan dividen ini erat kaitannya dengan besarnya dividen yang akan diperoleh pemegang saham dan keputusan investasi calon investor. Kebijakan dividen ini bermacam-macam bisa saja perusahaan memilih kebijakan pembayaran dividen yang stabil atau memutuskan untuk tidak membayarkan dividen dan memilih untuk menahan laba yang diperoleh perusahaan guna kepentingan pertumbuhan perusahaan. Kebijakan dividen dipengaruhi oleh beberapa faktor. Bisa saja faktor-faktor yang mempengaruhi jenis perusahaan satu dengan lainnya tidak sama, misalkan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan manufaktur dan perbankan.

Kebijakan dividen perbankan konvensional dan syariah cukup jarang dilakukan di Indonesia, namun di negara lain telah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan di Pakistan (Ahmed *et. al*, 2018), Arab Saudi (Al-Kayed, 2017), dan Malaysia (Eng *et. al*, 2013). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan variabel dan ditemukan hasil yang berbeda-beda, namun bertema

sama yaitu menganalisis adakah perbedaan pengaruh dari perbankan konvensional dan syariah karena pada dasarnya kedua bank tersebut menjalankan praktik bisnis yang berbeda-beda. Perbankan di Indonesia terdiri dari dua jenis perbankan jika dilihat dari segi pembagian hasil dan praktik bisnisnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Kini kedua bank tersebut telah tumbuh dan berkembang di Indonesia dengan prospek yang baik. Pada penelitian ini kebijakan dividen perbankan di Indonesia dipengaruhi oleh empat faktor pengaruh, yaitu profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan.

Profitabilitas dapat dijadikan salah satu indikator utama yang mempengaruhi kebijakan dividen. Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula dividen yang akan dibayarkan. Disisi lain, arus kas juga dapat dijadikan salah satu cara menanggulangi biaya *agency* akibat adanya penyalahgunaan arus kas bebas oleh pihak manajer dengan adanya distribusi dividen. Selain itu, perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan menghadapi tekanan yang lebih berat dari peraturan yang ada dikarenakan mereka akan dibatasi dalam hal pembayaran dividen yang lebih tinggi dan diharuskan memenuhi tanggungjawab melakukan pembayaran tetap guna menutup hutang mereka terlebih dahulu. Pertumbuhan juga dapat mempengaruhi besaran dividen karena akan sulit bagi perusahaan dalam memutuskan kebijakan dividen mana yang akan diambil, apakah membagikan dividen atau menahannya guna meningkatkan pertumbuhan. Dengan demikian, keempat faktor dipilih dan dijadikan sebagai variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen.

2.4 Perumusan Hipotesis

Untuk memperjelas kerangka konsep yang tergambar diatas, maka hipotesis penelitian yang diperoleh antara lain :

a) Pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh profit perusahaan pada tingkat aset, penjualan dan modal tertentu (Husnan, 2001:286). Semakin baik sebuah perusahaan mengelola asset dalam menghasilkan laba maka perusahaan tersebut semakin mampu dalam membayar deviden.

Menurut Baker *et. al* (2001) suatu perusahaan dianggap menguntungkan apabila membayar dividen lebih besar daripada perusahaan yang kurang menguntungkan. Dividen yang besar dapat dipengaruhi oleh aliran kas yang besar akibat dari diperolehnya profit yang besar pula. Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai profitabilitas yang menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kebijakan dividen (Budi dan Daljono (2013); Jossie *et. al* (2013); Wahyuni dan Subagyo (2013); Gede dan Made (2015); dan Seleman dan Rina (2018). Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan antara lain :

H₁ : Ada hubungan positif diantara profitabilitas dan kebijakan dividen.

b) Pengaruh arus kas terhadap kebijakan dividen

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan bagi perusahaan (Wahyuni dan Subagyo, 2013). Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar.

Menurut teori agency Jensen (1986), sebenarnya perusahaan dapat menanggulangi adanya penyalahgunaan arus kas bebas oleh pihak manajer dengan adanya distribusi dividen. Oleh karena hal itu, arus kas dianggap sebagai faktor penentu utama dari kebijakan dividen dibandingkan dengan laba bersih. Apabila perusahaan memiliki posisi kas yang tinggi, perusahaan tersebut akan mampu membayar dividen kepada pemegang saham dalam jumlah yang tinggi. Sehingga semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen yang dibagikan dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen yang dibagikan. Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai hal tersebut seperti penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Subagyo (2013) dan Nicken (2016). Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan antara lain :

H₂ : Ada hubungan positif diantara arus kas dan kebijakan dividen.

c) Pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen

Leverage menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Menurut Dickens *et. al* (2002) perusahaan yang memiliki rasio *leverage* tinggi akan menghadapi tekanan yang lebih berat dari peraturan yang ada dikarenakan mereka akan dibatasi dalam hal pembayaran dividen yang lebih tinggi. Jika suatu perusahaan ataupun perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka secara hukum mereka akan dibatasi dalam membayarkan dividennya karena diharuskan memenuhi tanggungjawab melakukan pembayaran tetap guna menutup hutang mereka terlebih dahulu.

Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai pengaruh *leverage* dengan kebijakan dividen ini Budi dan Daljono (2013), Eng *et. al* (2013), Gede dan Maya (2015) dan Al-Kayed (2017). Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan antara lain :

H₃ : Ada hubungan negatif diantara *leverage* dan kebijakan dividen.

d) Pengaruh pertumbuhan terhadap kebijakan dividen

Pertumbuhan yang konsisten menjadi daya tarik bagi calon investor tetapi berpengaruh pada rendahnya dividen yang dibagikan perusahaan nantinya. Menurut Chen dan Dhiensiri (2009) serta Rozef (1982) pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen suatu perusahaan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan akan membayarkan dividen lebih rendah karena mereka akan menahan sebagian besar pendapatannya untuk membiayai pertumbuhan mereka.

Sejumlah penelitian lain juga sependapat mengenai pengaruh pertumbuhan terhadap kebijakan dividen ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Akbar (2013), Nicken (2016), Al-Kayed (2017) dan Ahmed *et. al* (2018). Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan antara lain :

H₄ : Ada hubungan negatif diantara pertumbuhan dan kebijakan dividen.

- e) Terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.

Penelitian mengenai kebijakan dividen perbankan konvensional dan syariah cukup jarang dilakukan di Indonesia, namun di negara lain telah banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan di Pakistan (Ahmed *et. al*, 2018), Arab Saudi (Al-Kayed, 2017), dan Malaysia (Eng *et. al*, 2013). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan variabel dan ditemukan hasil yang berbeda-beda, namun bertema sama yaitu menganalisis adakah perbedaan pengaruh dari perbankan konvensional dan syariah karena pada dasarnya kedua bank tersebut menjalankan praktik bisnis yang berbeda-beda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Eng *et. al* (2013) menyimpulkan bahwa pada perbankan konvensional hanya variabel pertumbuhan yang berpengaruh, sedangkan pada perbankan syariah hanya variabel dividen masa lalu saja yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Namun berbeda dengan hasil temuan Al-Kayed (2017) dimana keseluruhan variabel berpengaruh terhadap perbankan konvensional maupun perbankan syariah dan hanya satu variabel, yaitu pertumbuhan yang tidak berpengaruh pada kebijakan dividen perbankan syariah di Arab Saudi. Sehingga hipotesis yang dapat dirumuskan antara lain :

H₅ : Ada perbedaan pengaruh profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan berbasis eksplanatori. Secara khusus, penelitian ini dirancang untuk menguji profitabilitas, arus kas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia selama periode 2014-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia selama 2014-2017.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan finansial sektor perbankan konvensional maupun syariah di Indonesia. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah:

a.) Bank Syariah

1. Perusahaan perbankan syariah yang sudah melakukan *spin-off* dari bank konvensional induknya selama periode penelitian (2014-2017). Kriteria ini ditetapkan agar bank syariah yang menjadi sampel telah memiliki kebijakan dan laporan keuangannya sendiri.
2. Perusahaan perbankan syariah yang mengeluarkan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian (2014-2017). Kriteria ini ditetapkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian, seperti nilai dividen, laba saham, laba bersih, total aset, total ekuitas, arus kas dan total hutang agar mempermudah proses penelitian.

b.) Bank Konvensional

Perusahaan perbankan konvensional yang mengeluarkan laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian (2014-2017). Kriteria ini ditetapkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian, seperti nilai dividen, laba saham, laba bersih, total aset, total ekuitas, arus kas dan total hutang agar mempermudah proses penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang berwujud laporan keuangan tahunan perbankan, baik perbankan konvensional maupun syariah di Indonesia dalam kurun waktu 2014-2017. Data-data yang dibutuhkan dalam laporan keuangan perbankan antara lain nilai dividen, laba saham, laba bersih, total aset, total ekuitas, arus kas dan total hutang. Data bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi masing-masing perbankan dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi variabel dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen yang diprosikan dengan *dividend payout ratio*. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (menggunakan proksi *Return On Equity/ROE*), arus kas (menggunakan proksi *Cash Flow From Operating/CFFO*), *leverage* (menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio/DER*) dan pertumbuhan perusahaan.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan skala pengukuran variabel penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

No.	Variabel (Simbol)	Definisi Operasional	Skala
1.	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	Persentase nilai dividen tahunan per lembar saham terhadap laba per lembar saham	Rasio
2.	Profitabilitas (ROE)	Rasio antara laba bersih setelah pajak (EAT) terhadap total ekuitas	Rasio
3.	Arus Kas (CFFO)	Rasio antara arus kas operasi terhadap total aset	Rasio
4.	<i>Leverage</i> (DER)	Rasio antara total hutang terhadap total ekuitas	Rasio
5.	Pertumbuhan perusahaan (GROWTH)	Rasio antara selisih total aset saat ini dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Untuk menguji pengaruh ROE, CFFO, DER dan GROWTH terhadap DPR pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia, serta menguji ada tidaknya perbedaan pengaruh ROE, CFFO, DER dan GROWTH terhadap DPR pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia, maka dilakukan analisis data yang menghasilkan jawaban dari permasalahan penelitian. Tahap analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.6.1 Menghitung Variabel Penelitian

a. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Formulasi yang digunakan untuk menentukan nilai variabel DPR adalah sebagai berikut (Nicken, 2016) :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tahunan per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100 \quad (3.1)$$

b. Variabel Profitabilitas (ROE)

Menentukan nilai variabel ROE menggunakan formulasi sebagai berikut (Nicken, 2016):

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \quad (3.2)$$

c. Variabel Arus Kas (CFFO)

Menentukan nilai variabel CFFO menggunakan formulasi sebagai berikut (Nicken, 2016) :

$$\text{CFFO} = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Total aset}} \quad (3.3)$$

d. Variabel *Leverage* (DER)

Menentukan nilai variabel DER menggunakan formulasi sebagai berikut (Al-Kayed, 2017) :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}} \quad (3.4)$$

e. Variabel Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)

Menentukan nilai variabel GROWTH menggunakan formulasi sebagai berikut (Seleman dan Rina, 2018) :

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Total aset } t - \text{total aset } t-1}{\text{Total aset } t-1} \quad (3.5)$$

Dimana : Total aset t = total aset saat ini

Total aset $t-1$ = total aset periode sebelumnya

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini bertujuan agar data setiap variabel yang akan diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data sampel penelitian lebih dari 50 menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, jika kurang dari 50 dilakukan uji menggunakan *Shapiro Wilk*, perbedaan uji berdasarkan jumlah data sampel ini dilakukan agar hasil uji penelitian memiliki performa yang lebih baik (Razali dan Wah, 2011). Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

2. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 1%, 5% dan 10%. Pemilihan tingkat signifikansi didasarkan pada tingkat signifikansi yang paling menguntungkan.

3. Menguji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilk* :

Memanfaatkan aplikasi SPSS dan mengikuti prosedur pengujian *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wilk*

4. Menarik kesimpulan

- a. Jika nilai $p\text{-value} > \alpha$ dan atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel yang diteliti berdistribusi normal. Jika data variabel telah dinyatakan normal, maka dilanjutkan ke analisis berikutnya yaitu analisis linear berganda.
- b. Jika nilai $p\text{-value} < \alpha$ dan atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel yang diteliti tidak berdistribusi normal. Jika data dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan perbaikan dengan cara mentransformasikan data dengan mengubahnya ke dalam bentuk *Z-score*. *Z-score* merupakan nilai data yang mempunyai rata-rata nol dengan standart deviasi sebesar satu.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linear berganda yang terbagi menjadi tiga model, yaitu :

1) Model regresi pada perusahaan perbankan konvensional

$$DPR_{it} = \beta_{k0} + \beta_{k1} ROE_{it} + \beta_{k2} CFFO_{it} + \beta_{k3} DER_{it} + \beta_{k4} GROWTH_{it} + e_{it} \quad (3.6)$$

2) Model regresi pada perusahaan perbankan syariah

$$DPR_{it} = \beta_{s0} + \beta_{s1} ROE_{it} + \beta_{s2} CFFO_{it} + \beta_{s3} DER_{it} + \beta_{s4} GROWTH_{it} + e_{it} \quad (3.7)$$

3) Model regresi gabungan antara perusahaan perbankan konvensional dan syariah.

$$DPR_{it} = \beta_0 + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 CFFO_{it} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + e_{it} \quad (3.8)$$

Keterangan :

DPR_{it} = *Dividend Payout Ratio* perusahaan perbankan i pada periode ke t

$\beta_{k0,1,2,3,4}$ = Konstanta model regresi bank konvensional

$\beta_{s0,1,2,3,4}$ = Konstanta model regresi bank syariah

$\beta_{0,1,2,3,4}$ = Konstanta model regresi gabungan

ROE_{it} = Profitabilitas perusahaan perbankan i pada periode ke t

$CFFO_{it}$ = Arus kas perusahaan perbankan i pada periode ke t

DER_{it} = *Leverage* perusahaan perbankan i pada periode ke t

$GROWTH_{it}$ = Pertumbuhan perusahaan perbankan i pada periode ke t

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar menunjukkan hubungan pengaruh yang memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisiten. Terdapat tiga asumsi dalam uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Apabila ketiga asumsi ini terpenuhi secara prinsip model regresi yang digunakan dalam penelitian akan bersifat *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing asumsi :

a. Uji Multikolinearitas

Umumnya multikolinearitas memiliki arti terdapatnya suatu hubungan linear yang sempurna pada suatu model regresi antara beberapa atau keseluruhan variabel independen. Sebaiknya model regresi tidak terdeteksi multikolinearitas karena jika hal tersebut terjadi maka variabel independen yang digunakan dalam penelitian tersebut terjadi kemiripan. Menurut Gujarati dan Porter (2013:416) untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi penelitian dapat

menggunakan cara dengan melihat nilai *Variance-Inflating Factor* (VIF), dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai $VIF \leq 10$ dan tingkat *tolerance* $\geq 0,1$ maka tidak melanggar asumsi multikolinearitas
- 2) Jika nilai $VIF \geq 10$ dan tingkat *tolerance* $\leq 0,1$ maka melanggar asumsi multikolinearitas

Apabila model regresi dalam penelitian ini terdeteksi multikolinearitas, tindakan yang dilakukan adalah dengan tidak melakukan apapun seperti yang disampaikan oleh Blanchard dalam Gujarati dan Porter (2013:434). Blanchard menambahkan jika pada dasarnya multikolinearitas adalah defisiensi data (data yang kurang atau tidak sempurna) dan terkadang tidak ada pilihan lain terhadap data yang tersedia bagi analisis empiris.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan cara menggunakan Uji *Glejser*. Adapun langkah langkah untuk mendeteksi heteroskedastisitas dengan uji – glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Mengestimasi model dengan menghitung nilai residualnya (e_i)
- 2) Mengestimasi regresi dari nilai residualnya

$$e_i = \beta_0 + \beta_1 ROE_{it} + \beta_2 CFFO_{it} + \beta_3 DER_{it} + \beta_4 GROWTH_{it}$$

- 3) Merumuskan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0, \text{ tidak melanggar asumsi heteroskedastisitas}$$

$$H_1 : \beta_i \neq 0, \text{ melanggar asumsi heteroskedastisitas}$$

- 4) Menentukan *Level of Significant*

Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini adalah 5%

- 5) Menarik kesimpulan

- a) Jika $\text{sig} < \alpha$, H_0 diterima artinya melanggar asumsi heteroskedastisitas.
- b) Jika $\text{sig} > \alpha$, H_0 ditolak artinya tidak melanggar asumsi heteroskedastisitas.

Apabila dalam persamaan regresi yang dihasilkan terdapat heteroskedastisitas, maka dapat dilakukan langkah perbaikan dengan menggunakan metode *Weighted Least Square* (WLS) (Gujarati dan Porter, 2013:494-496). Metode perbaikan ini yang paling bersifat langsung, dimana estimator yang dihasilkan oleh metode ini bersifat BLUE.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel yang ada dalam model regresi pada suatu periode dengan periode lainnya yang bisa menyebabkan adanya bias dan varians yang berdampak pada hasil yang diperoleh bukan nilai yang sebenarnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat menggunakan uji *Durbin-Watson* (Gujarati dan Porter, 2015:34). Berikut ini adalah langkah-langkah uji DW :

1) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 = tidak ada autokorelasi

H_a = ada autokorelasi positif/negatif

2) Menentukan nilai a dan nilai d tabel

Nilai a dan d tabel terdiri dari d_u dan d_L . Nilai a disesuaikan dengan ketentuan penelitian. Setelah itu nilai d_u dan d_L ditentukan dengan n dan k tertentu.

3) Menentukan kriteria pengujian :

a) Untuk autokorelasi positif

1. H_0 diterima jika $d > d_u$, artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi

2. H_0 ditolak jika $d < d_L$, maka H_a diterima yang berarti terdapat autokorelasi positif dalam model regresi

3. Apabila $d_L < d < d_u$, maka tidak ada keputusan atau kesimpulan

b) Untuk autokorelasi negatif

1. H_0 diterima jika $d < 4 - d_u$, artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi

2. H_0 ditolak jika $d > 4 - d_L$, maka H_a diterima yang berarti terdapat autokorelasi negatif dalam model regresi

3. Apabila $4 - d_u < d < 4 - d_L$, maka tidak ada keputusan atau kesimpulan

Apabila terjadi permasalahan autokorelasi, maka akan dilakukan langkah perbaikan dengan menggunakan metode *Cochrane-Orcutt* (Gujarati dan Porter, 2007:123).

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji t dan uji Chow. Uji t dilakukan secara berurutan untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Sedangkan uji Chow diaplikasikan untuk mengetahui adakah perbedaan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah.

1. Uji t

Uji t diaplikasikan pada penelitian ini guna menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t diaplikasikan pada model regresi bank konvensional maupun bank syariah. Berikut langkah-langkah melakukan uji t :

a) Menentukan model hipotesis

1) Model regresi pada bank konvensional

$H_{01} : \beta_{k1} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan kebijakan dividen perbankan konvensional

$H_{a1} : \beta_{k1} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan kebijakan dividen perbankan konvensional

$H_{02} : \beta_{k2} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara arus kas dan kebijakan dividen perbankan konvensional

$H_{a2} : \beta_{k2} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara arus kas dan kebijakan dividen perbankan konvensional

$H_{03} : \beta_{k3} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *leverage* dan kebijakan dividen perbankan konvensional

$H_{a3} : \beta_{k3} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara *leverage* dan

kebijakan dividen perbankan konvensional

$H_{04} : \beta_{k4} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan dan kebijakan dividen perbankan konvensional

$H_{a4} : \beta_{k4} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan dan kebijakan dividen perbankan konvensional

2) Model regresi pada bank syariah

$H_{01} : \beta_{s1} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan kebijakan dividen perbankan syariah

$H_{a1} : \beta_{s1} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara profitabilitas dan kebijakan dividen perbankan syariah

$H_{02} : \beta_{s2} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara arus kas dan kebijakan dividen perbankan syariah

$H_{a2} : \beta_{s2} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara arus kas dan kebijakan dividen perbankan syariah

$H_{03} : \beta_{s3} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *leverage* dan kebijakan dividen perbankan syariah

$H_{a3} : \beta_{s3} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara *leverage* dan kebijakan dividen perbankan syariah

$H_{04} : \beta_{s4} = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan dan kebijakan dividen perbankan syariah

$H_{a4} : \beta_{s4} \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan dan kebijakan dividen perbankan syariah

b) Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi penelitian ini terdiri dari tiga (3) tingkat, yaitu : 1%, 5%, atau 10%. Pemilihan tingkat signifikansi ini berdasar pada tingkat signifikansi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

c) Menentukan kesimpulan daerah penolakan hipotesis

Dalam uji t ini kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1) Jika nilai p-value $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional atau syariah di Indonesia

- 2) Jika nilai $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional atau syariah di Indonesia.

2. Uji Chow

Uji Chow diaplikasikan pada penelitian ini guna mengetahui ada-tidaknya perbedaan pengaruh variabel independen (profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel dependen yang merupakan kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah. Pengujian dilakukan dengan melakukan *pooling* data untuk dihitung *restricted residual sum of squared* dan *unrestricted residual sum of squared* dari *pooled* data tersebut. Langkah-langkah melakukan uji Chow sebagai berikut (Gujarati dan Porter, 2013:329-330) :

1) Menentukan formulasi hipotesis

H_0 = tidak ada perbedaan pengaruh variabel independen (ROE, CFFO, DER dan GROWTH) antara model regresi pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah

H_a = ada perbedaan pengaruh variabel independen (ROE, CFFO, DER dan GROWTH) antara model regresi pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah

- 2) Menghitung *residual sum of squared* yang diperoleh dari model regresi pada perusahaan perbankan konvensional, selanjutnya disebut dengan RSS_1 ;
- 3) Menghitung *residual sum of squared* yang diperoleh dari model regresi pada perusahaan perbankan syariah, selanjutnya disebut dengan RSS_2 ;
- 4) Menjumlahkan nilai RSS_1 dan nilai RSS_2 untuk mendapatkan *unrestricted residual sum of squared* dari *pooled* (RSS_{UR}) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RSS_{UR} = RSS_1 + RSS_2, \quad \text{dengan } df = (n_1 + n_2 - 2k) \quad (3.9)$$

- 5) Menghitung *restricted residual sum of squared* yang diperoleh dari model regresi gabungan antara perusahaan perbankan konvensional dan syariah, selanjutnya disebut dengan RSS_{UR} ;

6) Menghitung nilai F_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

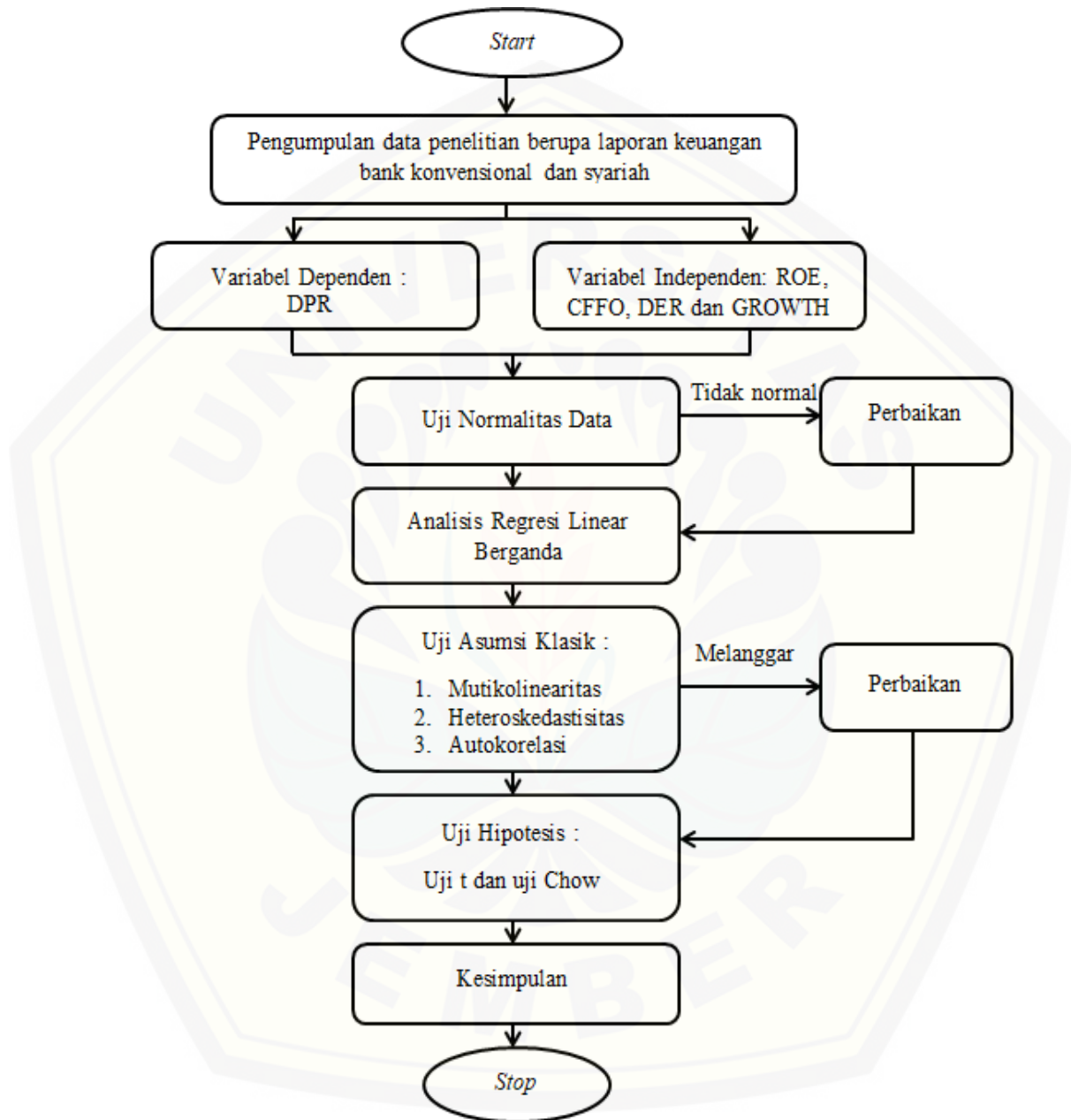
$$F = \frac{(RSS_R - RSS_{UR}) / k}{(RSS_{UR}) / (n_1 + n_2 - 2k)} \quad (3.10)$$

7) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} :

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh variabel independen (ROE, CFFO, DER dan GROWTH) antara model regresi pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah;
- b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh variabel independen (ROE, CFFO, DER dan GROWTH) antara model regresi pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Berikut merupakan gambaran kerangka pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini :



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan :

- a. *Start*, dimulai kegiatan penelitian
- b. Pengumpulan data penelitian berupa laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional dan syariah periode 2014-2017. Data diperoleh dari website www.idx.co.id dan website masing-masing perbankan.
- c. Melakukan uji normalitas data agar data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Apabila data tidak normal, maka akan dilakukan perbaikan
- d. Melakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap kebijakan dividen perbankan konvensional dan syariah
- e. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui adakah pelanggaran dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian melalui uji multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Apabila terjadi pelanggaran, maka akan dilakukan perbaikan hingga model regresi memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*)
- f. Melakukan uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) dan uji Chow untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel dependen baik secara simultan maupun parsial serta mengetahui seberapa besar pengaruhnya dan apakah terdapat perbedaan pengaruh
- g. Menyimpulkan hasil penelitian dari hasil pembahasan yang telah dilakukan
- h. *Stop*, menunjukkan berakhirnya kegiatan penelitian.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan perbankan konvensional dan syariah di Indonesia periode 2014-2017. Sampel penelitian berjumlah 47 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan dilakukan uji hipotesis dengan analisis regresi linear berganda, uji t dan uji Chow. Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada bank konvensional menunjukkan bahwa hanya *leverage* yang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin rendah porsi dividen yang akan dibayarkan bank konvensional dan demikian sebaliknya. Sedangkan, profitabilitas, arus kas dan pertumbuhan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen bank konvensional di Indonesia. Artinya, setiap kenaikan maupun penurunan nilai profitabilitas, arus kas dan pertumbuhan tidak memberikan pengaruh terhadap porsi dividen yang akan dibayarkan bank konvensional.
2. Hasil pengujian pada bank syariah menunjukkan bahwa profitabilitas dan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, setiap kenaikan maupun penurunan nilai profitabilitas dan arus kas tidak memberikan pengaruh terhadap porsi dividen yang akan dibayarkan bank syariah. Sedangkan, *leverage* ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin rendah porsi dividen yang akan dibayarkan bank syariah dan demikian sebaliknya. Selain itu, pertumbuhan diketahui berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin tinggi rasio pertumbuhan, semakin tinggi pula porsi dividen yang akan dibayarkan bank syariah dan demikian sebaliknya.

3. Hasil uji Chow menunjukkan adanya perbedaan pengaruh profitabilitas, arus kas, *leverage* dan pertumbuhan terhadap kebijakan dividen pada bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Perbedaan pengaruh determinan kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing bank. Dimana dalam praktis bisnisnya bank konvensional menjadikan bunga sebagai tumpuan dalam menjalankan aktivitasnya. Sedangkan, bank syariah menggunakan prinsip pengelolaan dana yang sesuai syariat. Adanya perbedaan prinsip dalam menjalankan praktik bisnis pada kedua objek dapat berpengaruh pada kebijakan-kebijakan yang diambil nantinya, salah satunya adalah kebijakan dividen.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan pada penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan bagi pihak perusahaan dan akademisi antara lain :

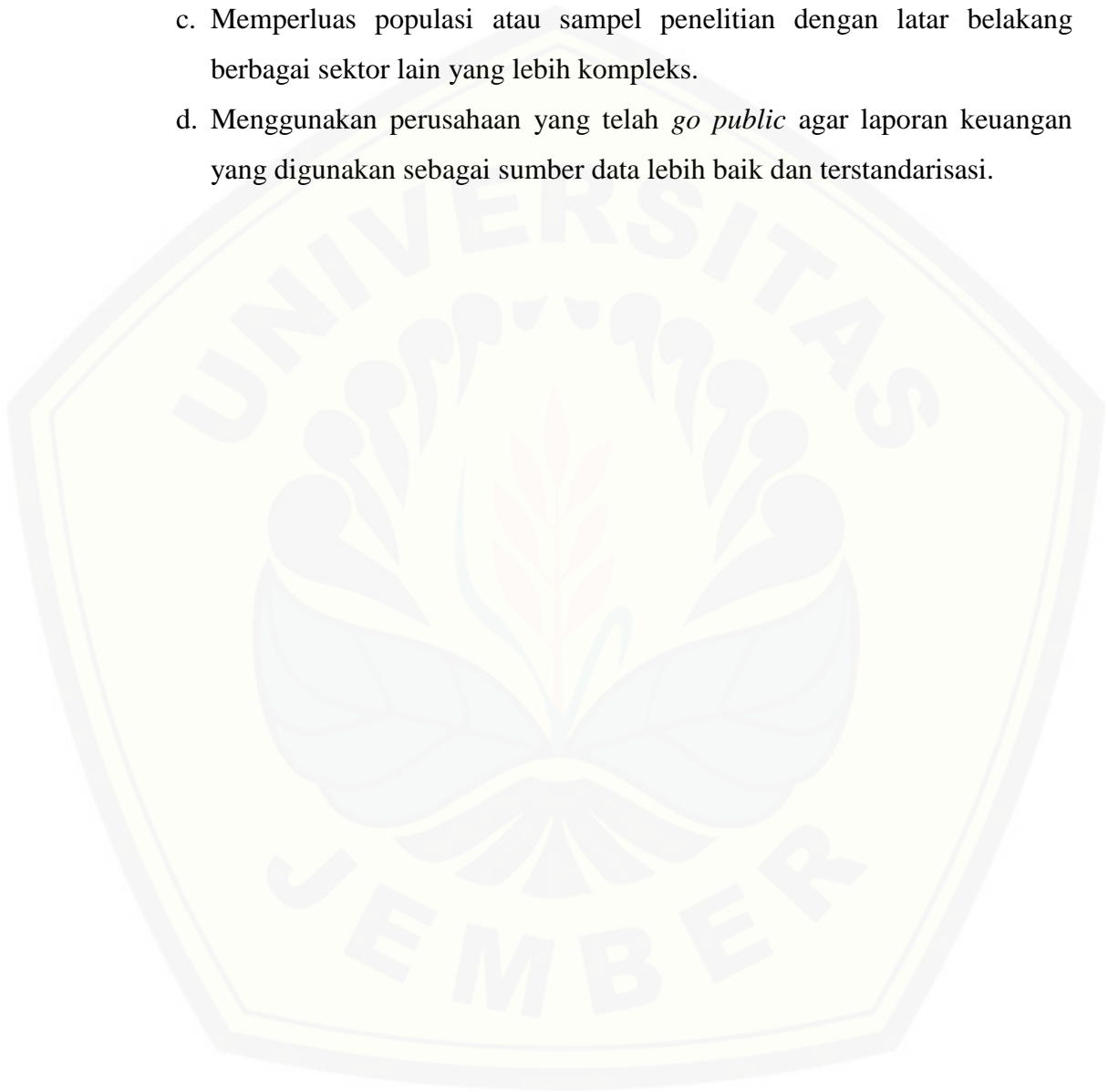
1. Pihak Perusahaan Perbankan

Perusahaan sektor perbankan, baik perusahaan perbankan konvensional maupun syariah sebaiknya senantiasa mencermati kondisi internal perbankan tanpa mengabaikan faktor-faktor eksternal perbankan dalam menentukan kebijakan dividen. Hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor internal yang dikaji pada penelitian ini bukanlah faktor utama yang mempengaruhi kebijakan dividen bank konvensional dan bank syariah di Indonesia.

2. Pihak Akademisi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini masih memerlukan tindak lanjut oleh peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Adanya beberapa variabel penelitian yang tidak signifikan berpengaruh mengindikasikan bahwa masih terdapat variabel-variabel lain diluar penelitian ini yang mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen. Oleh karena itu, beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain :

- a. Menambah atau menggunakan variabel independen lainnya sehingga mampu menunjukkan hasil yang lebih baik secara statistik.
- b. Menambah atau memperpanjang periode waktu terkini untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
- c. Memperluas populasi atau sampel penelitian dengan latar belakang berbagai sektor lain yang lebih kompleks.
- d. Menggunakan perusahaan yang telah *go public* agar laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber data lebih baik dan terstandarisasi.



Daftar Pustaka

- Ahmed, F., Rafay, A., Ahmed, A. 2018. Dividend Payout Policy of Conventional Banking and Islamic Banking in Pakistan. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)*. Volume 10 (1), January 2018 P-ISSN: 2087-135X; E-ISSN: 2407-8654. Page 135 – 152.
- Al-Ajmi, J. and Abo Hussain, H. 2011. Corporate dividends decisions: evidence from Saudi Arabia. *The Journal of Risk Finance*, Vol. 2 No. 1, pp. 41-56.
- Al-Kayed, Tarek Lama. 2017. Dividend payout policy of Islamic vs conventional banks: case of Saudi Arabia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol. 10 Issue: 1, pp.117-128.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Arif, A. And Akbar, F. 2013. Determinants of Dividend Policy: A Sectoral Analysis from Pakistan. *International Journal of Business and Behavioral Sciences* Vol. 3, No.9; September 2013.
- Baker, H., Veit, E. and Powell, G. 2001. Factors influencing dividend policy decisions of Nasdaq firms. *Financial Review*, Vol. 36 No. 3, pp. 19-38.
- Brigham, F. dan F Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Budi H., dan Daljono. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008–2010). *Diponegoro Journal Of Accounting* Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013, Halaman 1-13.
- Chen, J. and Dhiensiri, N. 2009. Determinants of dividend policy: the evidence from New Zealand. *International Research Journal of Finance and Economics*, Vol. 34, pp. 18-28.
- Dickens, N., Casey, M. and Newman, J. 2002. Bank dividend policy: explanatory factors. *Quarterly Journal of Business and Economics*, Vol. 41 No. 1, pp. 3-12.
- Eng, S.H., Yahya, M.H., A.R.A., Hadi. 2013. The Dividend Payout Policy – A Comparison On Malaysian Islamic And Conventional Financial Institutions. *The 2013 WEI International Academic Conference Proceedings Istanbul, Turkey*.
- Gede, R., A., P. dan Made, S. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12.2 (2015) : 221-232. ISSN : 2302 – 8556.

- Gordon, M. 1963. Optimal investment and financing policy. *The Journal of Finance*, Vol. 18 No. 2, pp.264-272.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn. C Porter. 2013. Alih bahasa oleh Raden Carlos Mangunsong. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5 – Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Gujarati, Damodar N., dan Dawn. C Porter. 2015. Alih bahasa oleh Raden Carlos Mangunsong. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Edisi 5 – Buku 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Hariyanto. 2016. Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Vol.1 No.4
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMP YPKN. Yogyakarta.
- Irham, F. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Jensen, M. 1986. Agency costs of free cash flow, corporate finance and takeovers. *The American Economic Review*, Vol. 76 No. 2, pp. 323-329.
- Jossie, B.J., Rustam, H., Achmad, H. 2013. Pengaruh *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Assets Growth*, dan *Cash Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* |Vol. 1 No. 1 April 2013|
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lintner, J. 1962. Dividends, earning, leverage, stockprice, and the supply of capital to corporations, *Review of Economics and Statistics*, Vol. 44, pp. 243-269.
- Nicken, D. 2016. Analisis Empiris Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. ISSN: 1410-9875. Vol. 18, No. 1, Juni 2016, Hl. 53-62.
- Pemerintah Indonesia, 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 07 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Lembaran RI Tahun 1998 No.182. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Pemerintah Indonesia, 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*.
- Razali, N. M., & Wah, Y. B. 2011. Power comparisons of Shapiro-Wilk, Kolmogorov-Smirnov, Lilliefors and Anderson-Darling tests. *Journal of Statistical Modeling and Analytics*. Vol.2 No.I, 21-33, 2011.

- Rindawati, Ema. 2007. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*. Vol.2 No.1
- Rozeff, S. 1982. Growth, beta and agency costs as determinants of dividend payout ratios. *The Journal of Financial Research*, Vol. 5 No. 3, pp. 249-259.
- Seleman, H., dan Rina A. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *DINAMIKA UMT*. Volume II No. 2 Mei 2018 Hal 44-58.
- Situs resmi BEI. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/> (17 April 2019)
- Sjahrial, D. 2014. *Manajemen Keuangan Lanjutan Edisi Revisi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Wahyuni dan Subagyo. 2015. Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasional Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Pembayaran Dividen Kas. *Jurnal Cahaya Aktiva*. Vol.03 No.01, Maret 2013.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 1. Bayu Media Publishing. Malang.

LAMPIRAN 1**Populasi Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2014-2017**

NO.	NAMA BANK	KODE	PERBANKAN
1	PT. Bank Amar Indonesia	BAI	Konvensional
2	PT. Bank Aceh	BAC	Syariah
3	PT. Bank Artos Indonesia, Tbk	BAR	Konvensional
4	PT. Bank BNI Syariah	BNIS	Syariah
5	PT. Bank BRISyariah	BRIS	Syariah
6	PT. Bank Bukopin, Tbk	BBUK	Konvensional
7	PT. Bank Bumi Arta, Tbk	BBA	Konvensional
8	PT. Bank Capital Indonesia, Tbk	BCI	Konvensional
9	PT. Bank Central Asia, Tbk	BCA	Konvensional
10	PT. Bank China Construction, Tbk	BCC	Konvensional
11	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	BCIM	Konvensional
12	PT. Bank Commonwealth	BCOM	Konvensional
13	PT. Bank CIBC Indonesia	BCTBC	Konvensional
14	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	BDMN	Konvensional
15	PT. Bank DBS Indonesia, Tbk	BDB	Konvensional
16	PT. Bank Dinar Indonesia, Tbk	BDIN	Konvensional
17	PT. Bank Fama Internasional	BFI	Konvensional
18	PT. Bank Ganesha	BGAN	Konvensional
19	PT. Bank Harda Internasional	BHAR	Konvensional
20	PT. Bank HSBC Indonesia	BHS	Konvensional
21	PT. Bank ICBC Indonesia	BIC	Konvensional
22	PT. Bank Ina Perdana, Tbk	BINA	Konvensional
23	PT. Bank Index Selindo	BIND	Konvensional
24	PT. Bank Jabar Banten Syariah	BBJBS	Syariah
25	PT. Bank Jasa Jakarta	BJJ	Konvensional
26	PT. Bank Jtrust Indonesia, Tbk	BJTS	Konvensional
27	PT. Bank Keb Hana Indonesia	BKEB	Konvensional
28	PT. Bank Kesejahteraan Ekonomi	BKES	Konvensional
29	PT. Bank Mandiri, Tbk	BMAN	Konvensional
30	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	BBTN	Konvensional
31	PT. Bank Maspion Indonesia, Tbk	BMAS	Konvensional
32	PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	BMYP	Konvensional
33	PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk	BMAY	Konvensional
34	PT. Maybank Syariah Indonesia	BMAYS	Syariah
35	PT. Bank Mayora	BMOR	Konvensional
36	PT. Bank Mega Syariah	BMES	Syariah
37	PT. Bank Mega, Tbk	BME	Konvensional

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan Populasi Perusahaan Perbankan di Indonesia Periode 2014-2017

NO.	NAMA BANK	KODE	PERBANKAN
38	PT. Bank Mestika Dharma, Tbk	BMED	Konvensional
39	PT. Bank Mitraniaga	BMIT	Konvensional
40	PT. Bank Mizuho Indonesia	BMIZ	Konvensional
41	PT. Bank Mnc Internasional, Tbk	BMNC	Konvensional
42	PT. Bank Muamalat Indonesia	BMI	Syariah
43	PT. Bank Nationalnobu, Tbk	BNOBU	Konvensional
44	PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	BBNI	Konvensional
45	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	BNTBS	Syariah
46	PT. Bank Nusantara Parahyangan	BNPA	Konvensional
47	PT. Bank OCBC NISP, Tbk	BOCBC	Konvensional
48	PT. Bank Of India Indonesia, Tbk	BOI	Konvensional
49	PT. Bank Oke Indonesia	BOKE	Konvensional
50	PT. Bank Panin Dubai Syariah	BPAN	Syariah
51	PT. BPD Banten, Tbk	BBAN	Konvensional
52	PT. Bank Permata, Tbk	BPER	Konvensional
53	PT. Bank QNB Indonesia, Tbk	BQNB	Konvensional
54	PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	BBRI	Konvensional
55	PT. Bank Resona Perdania	BRP	Konvensional
56	PT. Bank Royal Indonesia	BRO	Konvensional
57	PT. Bank Sahabat Sampoerna	BSS	Konvensional
58	PT. Bank SBI Indonesia	BSBI	Konvensional
59	PT. Bank Shinhan Indonesia	BSHIN	Konvensional
60	PT. Bank Sinarmas, Tbk	BSIN	Konvensional
61	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, Tbk	BSMI	Konvensional
62	PT. Bank Syariah Bukopin	BBKPS	Syariah
63	PT. Bank Syariah Mandiri	BMANS	Syariah
64	PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	BBTN	Konvensional
65	PT. BTPN Syariah	BTPNS	Syariah
66	PT. BTPN, Tbk	BTPN	Konvensional
67	PT. Bank Victoria International, Tbk	BVIC	Konvensional
68	PT. Bank Victoria Syariah	BVICS	Syariah
69	PT. Bank Woori Saudara, Tbk	BWOO	Konvensional
70	PT. Bank Yudha Bhakti	BYB	Konvensional
71	PT. BCA Syariah	BBCAS	Syariah
72	PT. Bri Agroniaga, Tbk	AGRO	Konvensional
73	PT. Pan Indonesia Bank, Tbk	BPAN	Konvensional

Sumber : *Website* resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia

LAMPIRAN 2*Database Variabel Penelitian Bank Konvensional dan Bank Syariah.**1. Database Variabel Penelitian untuk Bank Konvensional*

KODE	TAHUN	DPR	ROE	CFFO	DER	GROWTH
BAI	2014	0	0,0108	0,0678859	7,020366	0,2782659
	2015	0	-0,0029	-0,014213	5,954745	-0,112152
	2016	0	-0,2263	-0,073045	4,260985	0,0390694
	2017	0	-0,0628	0,0488183	5,021007	0,0806011
BBA	2014	0,32311	0,00099	0,0434519	0,010615	0,1383541
	2015	0,67468	0,00073	0,0051482	0,014917	0,1720365
	2016	1,7935	0,00025	0,026387	1,427092	0,1092787
	2017	0	0,0002	0,0147779	1,974393	0,0356594
BBUK	2014	0,27184	0,08607	0,0136241	7,561834	0,2743199
	2015	0,22759	0,04616	0,0667415	4,322504	0,2738561
	2016	0,18182	0,06074	0,0576364	1,599209	0,0843435
	2017	0,22053	0,06571	-0,01666	1,682929	-0,014955
BCI	2014	0	0,07669	0,0060698	6,413834	0,2958984
	2015	0	0,11358	0,0057356	10,54264	0,3142555
	2016	0	0,09583	-0,012207	7,028805	0,16845
	2017	0	0,08147	0,064864	7,753869	0,1507705
BBCA	2014	0,22123	0,00022	0,063521	0,006305	0,1145485
	2015	0,21888	0,0002	0,0495632	0,005632	0,0745124
	2016	0,23923	0,00018	0,0642389	0,001225	0,1385763
	2017	0,26984	0,00018	0,0128732	0,001058	0,1087288
BCC	2014	0	0,04332	0,0087026	7,000785	0,2597804
	2015	0	0,04766	0,0126101	6,136516	0,0510154
	2016	0	0,00926	0,0076992	0,778383	0,1334371
	2017	0	0,02042	0,005381	0,849917	0,9184854
BCIM	2014	0	0,07401	-0,000814	0,719637	0,0653185
	2015	0	0,02985	0,0002828	0,732846	0,02439
	2016	0	0,05481	0,0001362	1,291989	0,0113983
	2017	0	0,08059	0,0007559	1,360881	0,1023866
BCTBC	2014	0	0,09894	0,0570639	4,100122	0,3958702
	2015	0	0,04571	0,0091303	4,061856	0,0404446
	2016	0	0,05113	0,0430712	0,882879	-0,071111
	2017	0	0,01757	0,0322199	1,145572	0,1453347

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan *Database* Variabel Penelitian untuk Bank Konvensional

KODE	TAHUN	DPR	ROE	CFFO	DER	GROWTH
BDMN	2014	0,4656	0,00082	0,028092	0,004998	0,0622932
	2015	3,12835	0,00072	0,0477614	0,004504	-0,038244
	2016	2,57752	0,00077	-0,011265	0,404422	-0,073779
	2017	2,43243	0,00098	0,0210314	0,399745	0,021899
BDIN	2014	0	0,00733	0,105476	2,917154	0,9202423
	2015	0	0,0324	0,0714091	3,792605	0,2633352
	2016	0	0,02933	-0,092285	6,630453	0,1145597
	2017	0	0,02201	0,0555435	7,213909	0,0968671
BIC	2014	0	0,07911	-5,151686	1,025394	0,2110924
	2015	0	0,1014	0,0207895	1,092124	0,1706678
	2016	0	0,12356	0,023858	1,862865	0,0636397
	2017	0	0,0541	0,0811932	1,543214	0,1525696
BINA	2014	0	0,05228	0,1182702	0,310393	0,3916914
	2015	0	0,05283	-0,047403	5,516326	0,0664436
	2016	0	0,03778	0,1089395	9,052956	0,1333476
	2017	0	0,01523	-0,06707	4,063073	0,3239623
BJTS	2014	0	-0,6644	0,0629547	11,70136	-0,129473
	2015	0	-0,6773	-0,214491	12,2079	0,0389802
	2016	0	-0,5311	-0,015781	10,18696	0,2185914
	2017	0	0,08036	-0,007866	10,71344	0,0688364
BKEB	2014	0	0,09407	-0,064819	6,687428	0,660854
	2015	0	0,09632	0,0795562	5,205761	0,2932213
	2016	0	0,12317	0,0138079	2,821678	0,2187537
	2017	0	0,11929	0,0640524	2,45138	0,1283037
BMAN	2014	0,27481	0,197	0,0246675	0,664812	0,1663347
	2015	0,24431	0,17702	0,0112096	0,616108	0,0643523
	2016	0,88372	0,09552	0,0399739	0,379905	0,1413556
	2017	0,60204	0,12613	0,0044036	0,407232	0,0827904
BMAS	2014	0,62339	0,03952	0,0901152	6,58569	0,1578566
	2015	0,30985	0,04739	-0,105792	5,301767	0,1060301
	2016	0	0,06131	-0,034364	7,112353	0,0257456
	2017	0	0,0598	0,0385803	7,516792	0,1045925
BMYP	2014	0	0,15436	0,0703878	12,01422	0,5063878
	2015	0	0,14221	0,0361355	9,312884	0,3069767
	2016	0,13008	0,11628	-0,016083	4,87764	0,2860771
	2017	0,24018	0,07906	0,0314403	4,661849	0,2285778

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan *Database* Variabel Penelitian untuk Bank Konvensional

KODE	TAHUN	DPR	ROE	CFFO	DER	GROWTH
BMAY	2014	0	0,04982	-0,04553	0,889057	0,019661
	2015	0	0,07264	0,0539046	0,901184	0,099423
	2016	0,19993	0,10208	-0,028382	0,580988	0,0574797
	2017	0	0,08957	-0,023068	0,455043	0,0394446
BME	2014	0,17512	0,08149	0,0353003	0,085528	-0,193215
	2015	0,50053	0,09143	0,0721276	0,049239	0,0028014
	2016	0,50084	0,09441	0,0410739	0,041886	0,0246763
	2017	0,49914	0,0995	0,0759389	0,046569	0,0338146
BMED	2014	0,33724	0,12026	0,0310721	3,31891	0,0961296
	2015	0,20712	0,10636	0,0023805	3,156487	0,0850445
	2016	0,33341	0,06684	0,0092619	2,426854	0,125229
	2017	0,22569	0,08557	0,022322	2,090483	0,1161597
BMIZ	2014	0	0,11107	-0,017513	5,129386	0,0125016
	2015	0	0,11094	0,0906444	4,711789	0,0253511
	2016	0	0,08808	0,1115503	1,490087	0,0013133
	2017	0	0,08885	-0,022532	1,54009	0,1422859
BMNC	2014	0	-0,0442	-0,001699	6,64726	0,1550635
	2015	0	0,00479	0,0019153	6,105126	0,2869653
	2016	0	0,00503	-0,009613	7,860542	0,0758462
	2017	0	-0,547	-0,186127	10,12477	-0,180084
BBNI	2014	0,68473	0,00018	-0,014643	0,005827	0,0773791
	2015	0,29692	0,00012	0,0478908	0,005484	0,2208995
	2016	0,34885	0,00013	0,0265309	0,234105	0,1856821
	2017	0,16781	0,00014	0,0474053	0,204602	0,1762726
BNPA	2014	0,11189	0,08482	-0,015759	7,319888	-0,05176
	2015	0,14141	0,05593	-0,064587	6,204654	-0,090376
	2016	0,75	0,00677	0,0331868	7,155114	-0,105343
	2017	0	-0,0524	-0,077239	8,427321	-0,016189
BOCBC	2014	0	0,09392	0,0112403	5,900126	0,0574403
	2015	0	0,08945	-0,010624	6,341287	0,1684521
	2016	0	0,15868	0,0787766	1,369656	0,1470442
	2017	0	0,10456	-0,00221	1,173314	0,1127209
BPER	2014	0,1291	0,09294	0,0323293	9,850113	0,1176792
	2015	0,66667	0,01314	0,0098987	8,710884	-0,014374
	2016	0	-0,3361	0,0322201	9,47811	-0,09394
	2017	0	0,03479	-0,090301	10,41049	-0,103905

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan *Database* Variabel Penelitian untuk Bank Konvensional

KODE	TAHUN	DPR	ROE	CFFO	DER	GROWTH
BQNB	2014	0	0,05365	0,0924227	8,200364	0,8856541
	2015	0	0,06437	-0,077783	9,625286	0,2360299
	2016	0	-0,187	-0,023069	21,58151	-0,053768
	2017	0	-0,1979	-0,00936	19,62009	0,0107715
BBRI	2014	0,26204	0,24784	0,0945438	0,720813	0,2809179
	2015	0,28609	0,22462	0,0518728	0,676495	0,0953161
	2016	0,29086	0,173	0,0216918	0,151042	0,1425482
	2017	1,80848	0,15654	0,0348938	0,146307	0,1221589
BSIN	2014	0	0,04897	0,0152457	5,718958	0,21849
	2015	0	0,05046	0,0722682	6,594453	0,3108786
	2017	0,46948	0,08602	0,0117915	0,799417	0,0450739
BVIC	2014	0,3211	0,06006	0,0451033	10,47524	0,1154773
	2015	0	0,03694	0,0216352	9,477071	0,0882665
	2016	0	0,03821	0,0302156	6,281682	0,1182458
	2017	0	0,04781	0,0488635	6,227388	0,1086781
BWOO	2014	0,23066	0,03536	-0,009649	3,208929	0,0130007
	2015	0,09615	0,06413	0,0401042	3,840391	0,2182679
	2016	0,13115	0,07022	-0,038489	4,129465	0,1304282
	2017	0,15672	0,07184	0,0203719	3,435322	0,1968955
BYB	2014	0	0,04324	-0,05713	8,791264	0,1745531
	2015	0	0,06805	0,0156951	8,351588	0,2700558
	2016	2,37115	0,10572	-0,081452	5,429776	0,2097438
	2017	0,40217	0,02133	0,0593197	6,401463	0,2104185
AGRO	2014	1,26223	0,0664	0,0379536	1,824701	0,2467248
	2015	0,97882	0,05952	0,0174492	5,184877	0,3093462
	2016	0,95613	0,0532	0,0533536	4,876281	0,3602674
	2017	1,0212	0,04516	-0,047941	4,247108	0,4348131
BPAN	2014	0	0,1125	-0,048048	6,487488	0,0514523
	2015	0	0,0509	0,0307392	4,944297	0,0607163
	2016	0	0,07362	-0,000653	4,82366	0,0876688
	2017	0	0,05533	-0,033188	4,884483	0,0721326

Sumber : *Website* resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (data diolah)

2. Database Variabel Penelitian untuk Bank Syariah

KODE	TAHUN	DPR	ROE	CFFO	DER	GROWTH
BMI	2014	0	0,02061	-0,1349	3,78339	0,466836
	2015	0	0,02223	-0,0218	3,13224	0,452578
	2016	0	0,03348	0,12345	3,54517	0,148519
	2017	0	0,04216	0,02895	4,24707	0,19329
BVICS	2014	0	0,08359	0,03083	1,58205	0,32522
	2015	0	0,10334	0,01629	1,49413	0,180895
	2016	0	0,11138	0,0824	1,8838	0,230081
BRIS	2017	0	0,08064	0,07234	1,73706	0,229851
	2014	0	0,00165	0,06189	3,26612	0,168963
	2015	0	0,05241	0,10305	2,74447	0,1912
BJBS	2016	0	0,06781	0,02355	3,37226	0,14267
	2017	0	0,03884	0,1266	3,49635	0,139277
	2014	0	0,01699	0,12319	9,24658	0,188453
BNIS	2015	0	0,04652	0,07555	8,20441	0,12918
	2016	0	-0,0783	-0,0105	9,15047	0,184264
	2017	0	0,00101	0,07958	7,13657	0,038454
BMANS	2014	0	0,03438	0,10431	0,86527	0,297843
	2015	0	0,00879	-0,0932	0,63412	0,05686
	2016	0	-0,4732	-0,0007	1,07354	0,155542
BMES	2017	0	0,36755	-0,0164	0,79653	0,036538
	2014	0	-0,0098	0,02717	1,87633	0,04676
	2015	0	0,05166	0,03118	1,76042	0,050989
BPDS	2016	0	0,05085	0,01308	1,75735	0,12025
	2017	0	0,0499	0,07041	1,85001	0,115537
	2014	0	0,0203	-0,0204	1,66518	-0,227701
BBKPS	2015	0	0,01398	-0,0577	1,0689	-0,210767
	2016	0	0,10428	-0,0097	0,61591	0,103497
	2017	0	0,06031	0,12193	1,08207	0,14654
BCAS	2014	0	0,01468	0,0988	0,00246	0,162295
	2015	0	0,02117	-0,0516	0,00254	-0,084398
	2016	0	0,02225	-0,0263	0,00262	-0,024243
BBKPS	2017	1,22656	0,00471	0,00603	0,0018	0,105941
	2014	0,33784	0,06591	-0,0826	4,76643	0,531449
	2015	0	0,04637	-0,0246	5,1742	0,149477
BCAS	2016	0	0,01645	-0,0301	6,37239	0,227597
	2017	0	-0,3533	0,02994	3,04712	-0,014694
	2014	2,97613	0,12005	0,08626	0,83919	0,234869
	2015	2,14455	0,14543	0,0365	0,83726	0,973939

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

Lanjutan *Database* Variabel Penelitian untuk Bank Syariah

BCAS	2016	0	0,25899	0,07692	0,83877	0,250319
	2017	0	0,29725	0,07135	0,73352	-0,432514
BTPNS	2014	0	-0,104	-0,1054	0,44446	0,08783
	2015	0	-0,1476	-0,0183	0,68372	-0,041932
	2016	0	-0,0951	0,00702	1,07257	0,178296
	2017	0	0,01534	-0,0403	0,77508	0,232547

Sumber : *Website* resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (data diolah)



LAMPIRAN 3.

Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Data Variabel Bank Konvensional

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DPRk	,345	144	,000	,428	144	,000
ROEk	,300	144	,000	,607	144	,000
CFFOk	,408	144	,000	,120	144	,000
DERk	,140	144	,000	,880	144	,000
GROWTHk	,494	144	,000	,065	144	,000

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Normalitas Data Variabel Bank Syariah

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DPRs	,514	44	,000	,297	44	,000
ROEs	,260	44	,000	,806	44	,000
CFFOs	,109	44	,200*	,970	44	,301
DERs	,232	44	,000	,821	44	,000
GROWTHs	,187	44	,000	,878	44	,000

a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN 4.

Transformasi *Z-Score* Pada Data Variabel Bank Konvensional Dan Bank Syariah

1. Transformasi *Z-Score* Pada Data Variabel Bank Konvensional

No.	KODE	ZDPR	ZROE	ZCFFO	ZDER	ZGROWTH
1	BAI	-0,39765	-0,21653	0,20653	0,71309	-0,06806
	BAI	-0,39765	-0,3206	0,01715	0,44074	-0,10846
	BAI	-0,39765	-2,02039	-0,11856	0,00785	-0,09281
	BAI	-0,39765	-0,77666	0,16255	0,20209	-0,08851
2	BBA	0,05809	-0,29115	0,15017	-1,07846	-0,08254
	BBA	0,55397	-0,29309	0,06181	-1,07736	-0,07905
	BBA	2,13205	-0,29674	0,11081	-0,71644	-0,08555
	BBA	-0,39765	-0,29714	0,08403	-0,57656	-0,09316
3	BBUK	-0,01423	0,3561	0,08137	0,85148	-0,06847
	BBUK	-0,07664	0,05245	0,2039	0,02357	-0,06851
	BBUK	-0,1412	0,16339	0,18289	-0,67245	-0,08813
	BBUK	-0,0866	0,20117	0,01151	-0,65105	-0,0984
4	BCI	-0,39765	0,28475	0,06394	0,55807	-0,06623
	BCI	-0,39765	0,56536	0,06317	1,61331	-0,06433
	BCI	-0,39765	0,43035	0,02178	0,71524	-0,07942
	BCI	-0,39765	0,32107	0,19956	0,90056	-0,08125
5	BBCA	-0,08562	-0,29702	0,19647	-1,07956	-0,085
	BBCA	-0,08893	-0,29714	0,16427	-1,07973	-0,08914
	BBCA	-0,06021	-0,29728	0,19812	-1,08086	-0,08251
	BBCA	-0,01704	-0,29732	0,07963	-1,0809	-0,0856
6	BCC	-0,39765	0,03089	0,07001	0,70808	-0,06997
	BCC	-0,39765	0,06388	0,07903	0,48719	-0,09158
	BCC	-0,39765	-0,22827	0,0677	-0,88223	-0,08305
	BCC	-0,39765	-0,14335	0,06235	-0,86395	-0,00181
7	BCIM	-0,39765	0,26432	0,04806	-0,89725	-0,09009
	BCIM	-0,39765	-0,07158	0,05059	-0,89387	-0,09433
	BCIM	-0,39765	0,11828	0,05025	-0,75097	-0,09567
	BCIM	-0,39765	0,31437	0,05168	-0,73336	-0,08626
8	BCTBC	-0,39765	0,45401	0,18157	-0,03327	-0,05589
	BCTBC	-0,39765	0,04907	0,071	-0,04305	-0,09267
	BCTBC	-0,39765	0,09031	0,14929	-0,85553	-0,10421
	BCTBC	-0,39765	-0,165	0,12426	-0,78839	-0,08181
9	BDMN	0,25908	-0,29242	0,11474	-1,0799	-0,09041
	BDMN	4,01483	-0,29319	0,16011	-1,08002	-0,10081
	BDMN	3,23789	-0,29283	0,02395	-0,97781	-0,10449

No.	KODE	ZDPR	ZROE	ZCFFO	ZDER	ZGROWTH
	BDMN	3,03324	-0,29124	0,09845	-0,97901	-0,09459
10	BDIN	-0,39765	-0,24292	0,29325	-0,33561	-0,00162
	BDIN	-0,39765	-0,0522	0,21466	-0,11186	-0,0696
	BDIN	-0,39765	-0,07558	-0,16294	0,61343	-0,085
	BDIN	-0,39765	-0,13127	0,17806	0,76255	-0,08683
11	BIC	-0,39765	0,30316	-11,8338	-0,8191	-0,19909
	BIC	-0,39765	0,47266	0,09789	-0,80205	11,9142
	BIC	-0,39765	0,64125	0,10497	-0,60506	-0,09027
	BIC	-0,39765	0,11286	0,23723	-0,68676	-0,08107
12	BINA	-0,39765	0,09905	0,32276	-1,00184	-0,05632
	BINA	-0,39765	0,10325	-0,05941	0,32869	-0,08998
	BINA	-0,39765	-0,01128	0,30124	1,23258	-0,08306
	BINA	-0,39765	-0,18282	-0,10478	-0,04274	-0,06333
13	BJTS	-0,39765	-5,3529	0,19516	1,90945	-0,11025
	BJTS	-0,39765	-5,45074	-0,44484	2,03891	-0,09282
	BJTS	-0,39765	-4,33888	0,01353	1,5224	-0,07423
	BJTS	-0,39765	0,31266	0,03179	1,65696	-0,08973
14	BKEB	-0,39765	0,41694	-0,09958	0,628	-0,02847
	BKEB	-0,39765	0,43405	0,23346	0,24931	-0,06651
	BKEB	-0,39765	0,63827	0,08179	-0,36001	-0,07422
	BKEB	-0,39765	0,60881	0,19769	-0,45465	-0,08358
15	BMAN	-0,01003	1,19997	0,10684	-0,91126	-0,07964
	BMAN	-0,05306	1,04795	0,0758	-0,92371	-0,09019
	BMAN	0,84882	0,42798	0,14215	-0,98408	-0,08223
	BMAN	0,45151	0,66083	0,0601	-0,97709	-0,08829
16	BMAS	0,48164	0,00197	0,25781	0,60199	-0,08052
	BMAS	0,03938	0,06186	-0,1941	0,27385	-0,08588
	BMAS	-0,39765	0,16776	-0,02933	0,7366	-0,09419
	BMAS	-0,39765	0,15624	0,13893	0,83996	-0,08603
17	BMYP	-0,39765	0,87556	0,21231	1,98942	-0,04445
	BMYP	-0,39765	0,78314	0,13329	1,29901	-0,06509
	BMYP	-0,21418	0,5859	0,01284	0,16545	-0,06725
	BMYP	8,22914	0,30272	0,12246	0,1103	-0,0732
18	BMAY	-0,39765	0,08031	-0,05509	-0,85395	-0,09482
	BMAY	-0,39765	0,2539	0,17428	-0,85085	-0,08657
	BMAY	-0,11565	0,47784	-0,01553	-0,93268	-0,09091
	BMAY	-0,39765	0,38271	-0,00327	-0,96487	-0,09277
19	BME	-0,15064	0,32125	0,13137	-1,05931	-0,11685
	BME	0,30834	0,39685	0,21632	-1,06859	-0,09656

No.	KODE	ZDPR	ZROE	ZCFFO	ZDER	ZGROWTH
	BME	0,30878	0,4195	0,14469	-1,07047	-0,0943
	BME	0,30638	0,45826	0,22511	-1,06927	-0,09336
20	BMED	0,07802	0,6162	0,12161	-0,23293	-0,08691
	BMED	-0,10551	0,5104	0,05543	-0,27444	-0,08805
	BMED	0,07262	0,20982	0,0713	-0,46092	-0,0839
	BMED	-0,07932	0,35231	0,10143	-0,54689	-0,08483
21	BMIZ	-0,39765	0,54628	0,00954	0,22979	-0,09556
	BMIZ	-0,39765	0,54526	0,25903	0,12306	-0,09423
	BMIZ	-0,39765	0,37136	0,30726	-0,70034	-0,09672
	BMIZ	-0,39765	0,37726	-0,00204	-0,68756	-0,08213
22	BMNC	-0,39765	-0,63521	0,04602	0,61773	-0,08081
	BMNC	-0,39765	-0,26226	0,05436	0,47917	-0,06716
	BMNC	-0,39765	-0,26045	0,02776	0,92782	-0,08901
	BMNC	-0,39765	-4,46011	-0,37941	1,50651	-0,11549
23	BBNI	0,56814	-0,29732	0,01616	-1,07968	-0,08885
	BBNI	0,02115	-0,29779	0,16041	-1,07977	-0,07399
	BBNI	0,0944	-0,2977	0,11114	-1,02134	-0,07764
	BBNI	-0,16096	-0,29764	0,15929	-1,02888	-0,07861
24	BNPA	-0,23983	0,34656	0,01359	0,78964	-0,10221
	BNPA	-0,19819	0,12682	-0,09905	0,50461	-0,10621
	BNPA	0,66021	-0,24716	0,12649	0,74753	-0,10776
	BNPA	-0,39765	-0,69754	-0,12823	1,07268	-0,09853
25	BOCBC	-0,39765	0,41581	0,07587	0,42678	-0,09091
	BOCBC	-0,39765	0,38178	0,02543	0,53953	-0,07942
	BOCBC	-0,39765	0,90841	0,23166	-0,73112	-0,08164
	BOCBC	-0,39765	0,49674	0,04484	-0,7813	-0,08519
26	BPER	-0,21555	0,40837	0,12451	1,43631	-0,08468
	BPER	0,54267	-0,19875	0,07277	1,14515	-0,09834
	BPER	-0,39765	-2,8554	0,12426	1,34124	-0,10658
	BPER	-0,39765	-0,03399	-0,15836	1,57954	-0,10761
27	BQNB	-0,39765	0,10947	0,26314	1,01467	-0,0052
	BQNB	-0,39765	0,191	-0,12949	1,37885	-0,07243
	BQNB	-0,39765	-1,72114	-0,00328	4,43462	-0,10242
	BQNB	-0,39765	-1,80439	0,02835	3,93332	-0,09574
28	BBRI	-0,02804	1,58666	0,26803	-0,89695	-0,06778
	BBRI	0,00588	1,41008	0,1696	-0,90828	-0,08699
	BBRI	0,0126	1,01734	0,09998	-1,04257	-0,0821
	BBRI	2,15318	0,89213	0,13043	-1,04378	-0,08421
29	BSIN	-0,39765	0,07381	0,08511	0,38047	-0,07424

No.	KODE	ZDPR	ZROE	ZCFFO	ZDER	ZGROWTH
	BSIN	-0,39765	0,08515	0,21664	0,60423	-0,06468
	BSIN	-0,39765	0,33136	0,10548	-0,04073	-0,08451
	BSIN	-0,39765	0,20215	-0,01136	0,02571	-0,09947
30	BBTN	0,18169	0,41255	0,01725	-0,80515	-0,08627
	BBTN	-0,22751	0,71721	0,07287	-0,78992	-0,07737
	BBTN	-0,19801	0,74224	0,15532	-1,03455	-0,07134
	BBTN	-0,15373	0,76443	0,05277	-1,03011	-0,07405
31	BTPN	-0,39765	0,92915	0,12323	-0,94302	-0,0889
	BTPN	-0,39765	0,68338	0,1495	-0,95482	-0,08861
	BTPN	-0,39765	0,60232	0,11765	-0,92881	-0,08366
	BTPN	0,26455	0,35573	0,07714	-0,87686	-0,09219
32	BVIC	0,05526	0,15823	0,15398	1,59608	-0,0849
	BVIC	-0,39765	-0,01765	0,09985	1,34097	-0,08772
	BVIC	-0,39765	-0,00797	0,11964	0,5243	-0,08462
	BVIC	-0,39765	0,06504	0,16265	0,51042	-0,08561
33	BWOO	-0,07231	-0,02965	0,02768	-0,26104	-0,09551
	BWOO	-0,26203	0,18916	0,14245	-0,09965	-0,07427
	BWOO	-0,21267	0,23553	-0,03885	-0,02577	-0,08336
	BWOO	-0,1766	0,24782	0,09693	-0,20318	-0,07648
34	BYB	-0,39765	0,03025	-0,08185	1,16569	-0,07879
	BYB	-0,39765	0,21899	0,08614	1,05332	-0,06891
	BYB	2,94682	0,50558	-0,13795	0,30657	-0,07515
	BYB	0,16961	-0,13645	0,18677	0,55491	-0,07508
35	AGRO	1,38271	0,20645	0,13749	-0,61482	-0,07132
	AGRO	0,98296	0,15409	0,09019	0,24397	-0,06484
	AGRO	0,95095	0,10601	0,17301	0,1651	-0,05957
	AGRO	1,04273	0,04484	-0,06065	0,0043	-0,05186
36	BPAN	-0,39765	0,55716	-0,0609	0,5769	-0,09153
	BPAN	-0,39765	0,08853	0,12085	0,18249	-0,09057
	BPAN	-0,39765	0,26139	0,04843	0,15165	-0,08778
	BPAN	-0,39765	0,12226	-0,02662	0,1672	-0,08939

2. Transformasi Z-Score Pada Data Variabel Bank Syariah

No.	KODE	ZDPR	ZROE	CFFO	ZDER	ZGROWTH
1	BMI	-0,2657	-0,0586	-0,1349	0,5417	1,48496
	BMI	-0,2657	-0,0465	-0,0218	0,27322	1,41795
	BMI	-0,2657	0,03754	0,12345	0,44348	-0,0111
	BMI	-0,2657	0,10236	0,02895	0,73289	0,19935
2	BVICS	-0,2657	0,41172	0,03083	-0,366	0,81939
	BVICS	-0,2657	0,55921	0,01629	-0,4022	0,1411
	BVICS	-0,2657	0,61924	0,0824	-0,2415	0,37226
	BVICS	-0,2657	0,3897	0,07234	-0,302	0,37118
3	BRIS	-0,2657	-0,2002	0,06189	0,32842	0,08502
	BRIS	-0,2657	0,17891	0,10305	0,11334	0,18953
	BRIS	-0,2657	0,2939	0,02355	0,37219	-0,0386
	BRIS	-0,2657	0,07754	0,1266	0,42335	-0,0545
4	BJBS	-0,2657	-0,0856	0,12319	2,79428	0,17662
	BJBS	-0,2657	0,13489	0,07555	2,36457	-0,102
	BJBS	-0,2657	-0,7971	-0,0105	2,75465	0,15693
	BJBS	-0,2657	-0,205	0,07958	1,92428	-0,5283
5	BNIS	-0,2657	0,04423	0,10431	-0,6615	0,69073
	BNIS	-0,2657	-0,1468	-0,0932	-0,7568	-0,4418
	BNIS	-0,2657	-3,7462	-0,0007	-0,5756	0,02195
	BNIS	-0,2657	2,53221	-0,0164	-0,6898	-0,5374
6	BMANS	-0,2657	-0,2853	0,02717	-0,2446	-0,4893
	BMANS	-0,2657	0,17326	0,03118	-0,2924	-0,4694
	BMANS	-0,2657	0,1672	0,01308	-0,2937	-0,1439
	BMANS	-0,2657	0,16017	0,07041	-0,2555	-0,1661
7	BMES	-0,2657	-0,0609	-0,0204	-0,3317	-1,7792
	BMES	-0,2657	-0,1081	-0,0577	-0,5775	-1,6996
	BMES	-0,2657	0,56626	-0,0097	-0,7643	-0,2227
	BMES	-0,2657	0,23789	0,12193	-0,5721	-0,0204
8	BPDS	-0,2657	-0,1029	0,0988	-1,0172	0,05368
	BPDS	-0,2657	-0,0544	-0,0516	-1,0172	-1,1057
	BPDS	-0,2657	-0,0464	-0,0263	-1,0172	-0,823
	BPDS	1,87936	-0,1773	0,00603	-1,0175	-0,2112
9	BBKPS	0,32512	0,27969	-0,0826	0,94703	1,78862
	BBKPS	-0,2657	0,13377	-0,0246	1,11516	-0,0066
	BBKPS	-0,2657	-0,0897	-0,0301	1,6092	0,36059
	BBKPS	-0,2657	-2,8511	0,02994	0,23813	-0,7781
10	BCAS	4,93908	0,68402	0,08626	-0,6722	0,39476
	BCAS	3,48478	0,87354	0,0365	-0,673	3,86823
	BCAS	-0,2657	1,72153	0,07692	-0,6724	0,46738
	BCAS	-0,2657	2,00722	0,07135	-0,7158	-2,7418

No.	KODE	ZDPR	ZROE	CFFO	ZDER	ZGROWTH
11	BTPNS	-0,2657	-0,9893	-0,1054	-0,835	-0,2963
	BTPNS	-0,2657	-1,3144	-0,0183	-0,7364	-0,9061
	BTPNS	-0,2657	-0,9224	0,00702	-0,576	0,12888
	BTPNS	-0,2657	-0,0979	-0,0403	-0,6987	0,38385



LAMPIRAN 5.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Bank Konvensional.

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Bank Konvensional

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,192 ^a	,037	,009	,99548205	1,628

a. Predictors: (Constant), Zscore(GROWTHk), Zscore(CFFOk), Zscore(ROEk), Zscore(DERk)

b. Dependent Variable: Zscore(DPRk)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5,253	4	1,313	1,325	,064 ^b
Residual	137,747	139	,991		
Total	143,000	143			

a. Dependent Variable: Zscore(DPRk)

b. Predictors: (Constant), Zscore(GROWTHk), Zscore(CFFOk), Zscore(ROEk), Zscore(DERk)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,803	,083		,000	1,000
Zscore(ROEk)	-,027	,092	-,027	-,292	,771
Zscore(CFFOk)	,046	,083	,046	,548	,584
Zscore(DERk)	-,195	,093	-,195	-2,112	,037
Zscore(GROWTHk)	-,046	,083	-,046	-,555	,580

a. Dependent Variable: Zscore(DPRk)

2. Uji Asumsi Klasik Bank Konvensional

a. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,803	,083		,000	1,000		
Zscore(ROEk)	-,027	,092	-,027	-,292	,771	,812	1,231
Zscore(CFFOk)	,046	,083	,046	,548	,584	,997	1,003
Zscore(DERk)	-,195	,093	-,195	-2,112	,037	,809	1,236
Zscore(GROWTHk)	-,046	,083	-,046	-,555	,580	,995	1,005

a. Dependent Variable: Zscore(DPRk)

b. Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,487	,071		6,854	,000
Zscore(ROEk)	-,028	,079	-,033	-,360	,719
Zscore(CFFOk)	,048	,071	,057	,676	,500
Zscore(DERk)	-,130	,079	-,152	-1,634	,105
Zscore(GROWTHk)	-,048	,071	-,057	-,676	,500

a. Dependent Variable: ABS_RES

c. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,192 ^a	,037	,009	,99548205	1,628

LAMPIRAN 6.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Bank Syariah

1. Analisis Regresi Linear Berganda Bank Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 ^a	,241	,164	,91459083	1,401

a. Predictors: (Constant), Zscore(GROWTHs), CFFOs, Zscore(ROEs), Zscore(DERs)

b. Dependent Variable: Zscore(DPRs)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,377	4	2,594	3,102	,026 ^b
	Residual	32,623	39	,836		
	Total	43,000	43			

a. Dependent Variable: Zscore(DPRs)

b. Predictors: (Constant), Zscore(GROWTHs), CFFOs, Zscore(ROEs), Zscore(DERs)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,041	,146		-,282	,780
Zscore(ROEs)	,081	,144	,081	,561	,578
CFFOs	1,844	2,196	,121	,840	,406
Zscore(DERs)	-,250	,144	-,250	-1,739	,090
Zscore(GROWTHs)	,431	,141	,431	3,046	,004

a. Dependent Variable: Zscore(DPRs)

2. Uji Asumsi Klasik Bank Syariah
 a. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,041	,146		-,282	,780		
Zscore(ROEs)	,081	,144	,081	,561	,578	,942	1,062
CFFOs	1,844	2,196	,121	,840	,406	,938	1,066
Zscore(DERs)	-,250	,144	-,250	-1,739	,090	,939	1,065
Zscore(GROWTHs)	,431	,141	,431	3,046	,004	,972	1,029

a. Dependent Variable: Zscore(DPRs)

b. Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,444	,103		4,307	,000
Zscore(ROEs)	,088	,101	,126	,874	,387
CFFOs	2,965	1,546	,277	1,918	,072
Zscore(DERs)	-,204	,101	-,290	-2,009	,061
Zscore(GROWTHs)	,200	,100	,285	2,010	,061

a. Dependent Variable: ABS_RES

c. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 ^a	,241	,164	,91459083	1,401

a. Predictors: (Constant), Zscore(GROWTHs), CFFOs, Zscore(ROEs), Zscore(DERs)

b. Dependent Variable: Zscore(DPRs)

LAMPIRAN 7.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Setelah Perbaikan Pelanggaran Asumsi Autokorelasi Pada Bank Konvensional

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,160 ^a	,026	-,003	,98134	2,030

a. Predictors: (Constant), GROWTHk_BINTANG, ROEk_BINTANG, CFFOk_BINTANG, DERk_BINTANG

b. Dependent Variable: DPRk_BINTANG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,495	4	,874	,907	,062 ^b
	Residual	132,898	138	,963		
	Total	136,393	142			

a. Dependent Variable: DPRk_BINTANG

b. Predictors: (Constant), GROWTHk_BINTANG, ROEk_BINTANG, CFFOk_BINTANG, DERk_BINTANG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,502	,082		,018	,985		
ROEk_BINTANG	-,011	,099	-,010	-,110	,913	,822	1,216
CFFOk_BINTANG	,041	,082	,043	,501	,617	,955	1,047
DERk_BINTANG	-,175	,102	-,160	-1,719	,088	,818	1,223
GROWTHk_BINTANG	-,037	,082	-,039	-,451	,653	,957	1,045

a. Dependent Variable: DPRk_BINTANG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,462	,071		6,487	,000
ROEk_BINTANG	-,026	,086	-,028	-,298	,766
CFFOk_BINTANG	,049	,071	,059	,685	,494
DERk_BINTANG	-,131	,088	-,139	-1,488	,139
GROWTHk_BINTANG	-,045	,071	-,055	-,634	,527

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 8.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Setelah Perbaikan Pelanggaran Asumsi Autokorelasi Pada Bank Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,444 ^a	,197	,113	,87651	1,808

a. Predictors: (Constant), GROWTHs_BINTANG, CFFOs_BINTANG, ROEs_BINTANG, DERs_BINTANG

b. Dependent Variable: DPRs_BINTANG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,172	4	1,264	1,365	,048 ^b
	Residual	29,195	181	,927		
	Total	36,367	185			

a. Dependent Variable: DPRs_BINTANG

b. Predictors: (Constant), GROWTHs_BINTANG, ROEs_BINTANG, CFFOs_BINTANG, DERs_BINTANG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,018	,141		-,130	,897		
ROEs_BINTANG	,127	,127	,147	1,003	,322	,979	1,022
CFFOs_BINTANG	1,536	2,285	,099	,672	,505	,980	1,021
DERs_BINTANG	-,244	,167	-,215	-1,461	,052	,976	1,025
GROWTHs_BINTANG	,346	,141	,358	2,456	,019	,992	1,008

a. Dependent Variable: DPRs_BINTANG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,411	,102		4,033	,000
ROEs_BINTANG	,180	,092	,281	1,967	,066
CFFOs_BINTANG	2,470	1,654	,213	1,494	,144
DERs_BINTANG	-,231	,121	-,273	-1,911	,064
GROWTHs_BINTANG	,134	,102	,187	1,316	,196

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN 9.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Gabungan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,171 ^a	,029	,008	,96256	1,930

a. Predictors: (Constant), GROWTH_BINTANG, ROE_BINTANG, CFFO_BINTANG, DER_BINTANG

b. Dependent Variable: DPR_BINTANG

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,058	4	1,264	1,365	,048 ^b
	Residual	172,759	181	,927		
	Total	177,817	185			

a. Dependent Variable: DPR_BINTANG

b. Predictors: (Constant), GROWTH_BINTANG, ROE_BINTANG, CFFO_BINTANG, DER_BINTANG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,002	,071		,024	,981		
ROE_BINTANG	,035	,079	,035	,444	,658	,885	1,130
CFFO_BINTANG	,026	,080	,024	,322	,747	,965	1,036
DER_BINTANG	-,162	,086	-,147	-1,888	,061	,883	1,133
GROWTH_BINTANG	,043	,071	,045	,601	,548	,968	1,034

a. Dependent Variable: DPR_BINTANG

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,457	,061		7,525	,000
ROE_BINTANG	,050	,068	,057	,737	,462
CFFO_BINTANG	,027	,069	,029	,389	,698
DER_BINTANG	-,127	,074	-,134	-1,721	,087
GROWTH_BINTANG	,076	,061	,092	1,238	,217

a. Dependent Variable: ABS_RES